

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV  
MIM HADIMULYO METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
SURYA WAHYUNI  
NPM. 1501050051**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh gelar S.Pd

Oleh:  
SURYA WAHYUNI  
NPM. 1501050051

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si**  
**Pembimbing II :Nurul Afifah, M.Pd.I**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS  
IV MIM HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dr. Yudianto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 17 Juni 2019  
Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



Ketua Jurusan,

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS  
IV MIM HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Dr. Yudianto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 17 Juni 2019  
Pembimbing II

**Nurul Affah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) E-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor : B-2062/111-28-1/D/PP-CC-9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GONDANG REJO, KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun oleh : Yessi Riza Amalia, NPM 1501050060, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 25 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd.  
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I.  
Sekertaris : Andree Tiono K, M.Pd.



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP 19691008 200003 2 005

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV  
MIM HADIMULYO METRO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**ABSTRAK  
OLEH:  
SURYA WAHYUNI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV MIM Hadimulyo Metro, antara lain adalah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran, guru jarang menggunakan media yang tersedia di sekolah, metode pembelajaran masih kurang bervariasi serta rendahnya hasil belajar IPA siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada siswa kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV D Abu Sufyan dengan jumlah 23 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, yakni untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran siswa, lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dan analisa data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar kognitif siswa dari siklus I ke siklus II yaitu, 73,91% menjadi 91,30%, atau meningkat sebesar 17,39% serta hasil belajar psikomotorik siswa dari siklus I sebesar 60,68% ke siklus II menjadi 82,60%, atau meningkat sebesar 21,92%. Indikator keberhasilan dari penelitian sebesar 91,30% dan 82,60% tersebut telah mencapai target 70%. Hasil ini menggambarkan penggunaan model kooperatif tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURYA WAHYUNI  
NPM : 1501050051  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019

Yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
RUPIAH  
**SURYA WAHYUNI**  
NPM. 1501050051

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-  
lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan  
dengan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah  
Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup> QS. Al-Mujadalah (58) :11.

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibundaku Lilis Setiowati tercinta yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku, dan untuk ayahku Syariffudin (Alm) aku selalu mendoakanmu agar selalu ditempatkan yang terbaik di sisi-Nya.
2. Sahabat-sahabat terbaikku Dian Safitri, Efri Anggraini, Nadia Nur Fadhilla, dan Resti Juwanita yang selalu memberiku semangat.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 15, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
4. Almamater IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah hirobbil 'aalamin* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu tugas persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku prmbimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Sukarman, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIM Hadimulyo Metro dan Annisa Fitri, S.Pd selaku guru kelas IV MIM Hadimulyo Metro, serta teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2019  
Penulis

Surya Wahyuni  
NPM. 1501050051



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Yang Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar .....	9
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif .....	15
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example Non Example</i> . .....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> .....	16
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> .....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> .....	18
D. Ilmu Pengetahuan Alam .....	19
1. Pengertian IPA .....	19
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	19
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	20
4. Materi IPA .....	21
E. Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	27
1. Variabel Bebas .....	27
2. Variabel Terikat .....	28
B. Setting Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Tes .....	33
2. Observasi .....	34
3. Dokumentasi .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	39
1. Analisis Data Kuantitatif .....	39

2. Analisa Data Kualitatif .....	40
H. Indikator Keberhasilan .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo Metro .....	41
b. Visi, Misi, dan Tujuan MIM Hadimulyo Metro .....	42
c. Data Guru dan Siswa MIM Hadimulyo Metro.....	44
d. Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo Metro.....	46
e. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Metro.....	48
f. Denah Lokasi MIM Hadimulyo Metro.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
a. Kondisi Awal.....	50
b. Pelaksanaan Siklus I.....	51
c. Pelaksanaan Siklus II.....	68
B. Pembahasan	
1. Analisis Data Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example Non Example</i> Siklus I Dan II .....	83
2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan II.....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Data hasil belajar siswa pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019 ..... 2
Tabel II	Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Example</i> ..... 35
Tabel III	Lembar kegiatan observasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Example</i> ..... 36
Tabel IV	Kisi-kisi soal siklus I..... 37
Tabel V	Kisi-kisi soal siklus II ..... 38
Tabel VI	Data Guru MIM Hadimulyo Mero..... 44
Tabel VII	Keadaan Siswa MIM Hadimulyo Metro..... 45
Tabel VIII	Lembar Kegiatan Observasi Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus I..... 62
Tabel IX	Hasil Belajar Kognitif siswa Siklus I..... 64
Tabel X	Hasil Belajar Psikomotorik siswa Siklus I..... 64
Tabel XI	Lembar Kegiatan Observasi Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus II ..... 79
Tabel XII	Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II..... 80
Tabel XIII	Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus II..... 81
Tabel XIV	Rata-Rata Presentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II..... 83
Tabel XV	Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II ..... 84
Tabel XVI	Hasil Belajar Psikomotorik Siklus I dan II ..... 85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto ...	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Metro .....	48
Gambar 4.2 Denah Lokasi MIM Hadimulyo Metro .....	49
Gambar 4.3 Guru Melakukan Ice Breaking.....	53
Gambar 4.4 Siswa Sedang Berdiskusi .....	55
Gambar 4.5 Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi .....	58
Gambar 4.6 Siswa Sedang Membuat Poster .....	61
Gambar 4.7 Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusinya .....	71
Gambar 4.8 Guru Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran Dengan Menggunakan Pop Up Book.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran .....	93
2. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	95
3. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	99
4. RPP Siklus I Pertemuan 3 .....	103
5. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	108
6. RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	112
7. RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	116
8. Data Nilai Prasurevi IPA Kelas IV .....	121
9. Jadwal Pelajaran kelas IV MIM Hadimulyo Metro .....	122
10. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	123
11. Kisi-kisi Soal Siklus II .....	124
12. Soal Siklus I .....	125
13. Soal siklus II.....	126
14. Kunci Jawaban Siklus I.....	127
15. Kunci Jawaban Siklus II.....	128
16. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	129
17. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	131
18. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 3.....	133
19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	135
20. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	137
21. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 3 .....	139
22. Lembar Observasi Guru dalam penggunaan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus I.....	141
23. Lembar Observasi Guru dalam penggunaan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Siklus II .....	143
24. Hasil Kegiatan Siswa Siklus I.....	145
25. Hasil Kegiatan Siswa Siklus II.....	151
26. Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	157
27. Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	159
28. Rubrik Penilaian Psikomotorik Siklus I.....	161
29. Rubrik Penilaian Psikomotorik Siklus II.....	163
30. Daftar Nilai Poster Siklus I .....	165
31. Daftar Nilai Poster Siklus II.....	167
32. Hasil Poster Siswa.....	169
33. Gambar Materi Siklus I Pertemuan 1 .....	171
34. Gambar Materi Siklus I Pertemuan 2.....	172



35. Gambar Materi Siklus I Pertemuan 3.....	173
36. Gambar Materi Siklus II Pertemuan 1 .....	174
37. Gambar Materi Siklus II Pertemuan 2 .....	175
38. Gambar Materi Siklus II Pertemuan 3 .....	176
39. Surat Izin Pra Survey .....	177
40. Surat Balasan Pra Survey .....	178
41. Surat Bimbingan Skripsi .....	179
42. Surat Tugas.....	180
43. Surat Izin Research .....	181
44. Surat Balasan Research.....	182
45. Formulir Konsultasi Bimbingan.....	183
46. Foto Dokumentasi .....	189
47. Daftar Riwayat Hidup .....	193

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat mengerti, paham, dan membuat siswa lebih kritis dalam berfikir. Dalam lingkup pendidikan terdapat sebuah proses belajar mengajar. Agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, guru harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pengajarannya.<sup>2</sup>

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara belajar siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*). Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan dengan anggota lainnya.

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ,Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 133.

<sup>3</sup>*Ibid.*,h. 202.

Pemahaman materi IPA bukan hanya sekedar menghafal namun membutuhkan banyak percobaan-percobaan. Untuk itu dalam melaksanakan kegiatan belajar dibutuhkan pola pengajaran IPA yang dapat menarik perhatian atau minat siswa dan mempermudah penalaran siswa untuk mempelajari IPA. Materi pelajaran IPA di MI menuntut seorang guru dan siswa agar berperan aktif untuk belajar sehingga dapat tercapainya indikator-indikator keberhasilan yang ada dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil prasurvey dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Kecamatan Metro Pusat, hasil belajar siswa ujian tengah semester masih rendah.<sup>4</sup> Berikut adalah data yang diperoleh seperti Tabel I.

**Tabel I**

**Data hasil belajar siswa pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Kecamatan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>PERSEN</b>	<b>KRITERIA</b>
<b>1</b>	<b>≥ 70</b>	<b>10</b>	<b>43,47 %</b>	<b>Tuntas</b>
<b>2</b>	<b>&lt; 70</b>	<b>13</b>	<b>56,53%</b>	<b>Belum Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100 %</b>	

*Sumber: Dokumentasi Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Tahun Pelajaran 2018/2019*

<sup>4</sup> Wawancara, Annisa Fitri, Guru IPA Kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Metro: 10 Oktober 2018.

Hasil prasurvey di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai yang kurang dari 70 sebanyak 56,53 % atau sejumlah 13 siswa, sedangkan yang mencapai KKM yaitu 43,47 % atau hanya 10 siswa. Jadi masih sangat banyak yang belum tuntas dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas IV Annisa Fitri, S.Pd bahwa pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan mata pelajaran, guru jarang menggunakan media yang tersedia di sekolah, dan juga guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga masih banyak siswa yang mendapat nilai yang rendah.<sup>5</sup>

Ketika observasi secara langsung dengan melihat aktivitas belajar siswa di kelas pada prasurvey, tampak ada beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran IPA MIM Hadimulyo Metro Kecamatan Metro Pusat yaitu siswa-siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan materi IPA cenderung menggunakan metode ceramah, dan juga guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa-siswi hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Mengingat banyaknya permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam pada penggunaan model pembelajaran maka dari itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas, karena pada dasarnya anak usia

---

<sup>5</sup>Wawancara, Annisa Fitri, Guru IPA Kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Metro: 10 Oktober 2018.

SD sebagian waktunya adalah bermain sambil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar kondusif, siswa aktif dan antusias terhadap pembelajaran kreatif terhadap hal-hal baru, efektif dan menyenangkan bagi siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.<sup>6</sup> Melalui model pembelajaran ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis melalui gambar-gambar yang dapat membuat siswa memahami materi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi di MIM Hadimulyo Metro Kecamatan Metro Pusat yaitu sebagai berikut:

1. Siswa banyak yang tidak memperhatikan pelajaran
2. Guru jarang menggunakan media yang tersedia di sekolah
3. Metode pembelajaran masih kurang bervariasi.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan ini pada Penggunaan Model Pembelajaran

---

<sup>6</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Praradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 234.

Kooperatif Tipe *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal model pembelajaran.

###### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.



c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian.

## **F. Penelitian yang Relevan**

### **1. Muji Triagung Prasetyo**

Muji Triagung Prasetyo “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung”. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah menjelaskan penerapan Model *Example Non Example* dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Pada penelitian ini, Muji Triagung Prasetyo ingin memperbaiki proses belajar peserta didik, karena pendidik masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang bersifat informatif, sehingga komunikasi antara pendidik dan peserta didik belum optimal dan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran sains masih sangat rendah.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar peserta didik pada siklus I presentase ketuntasan belajar sebesar 60,86% dengan rata-rata kelas 71,82, sedangkan pada siklus II terjadi hasil peningkatan hasil

belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 85,68, setelah dilakukan tindakan yang kemudian mencapai presentase ketuntasan belajar 86,36%. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA.<sup>7</sup>

Tidak jauh berbeda pada tujuan yang ingin dicapai oleh Muji Triagung Prasetyo peneliti disini juga ingin mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dan peneliti disini lebih terfokus pada hasil belajar siswa. Karena dilihat dari kelas dan lokasi pun berbeda.

## 2. Nur Konita Sari

Nur Konita Sari “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Mata Pelajaran IPA Materi Rantai Makanan Kelas IV SDN Blega 03 Kabupaten Bangkalan”

Pada penelitian Nur Konita Sari ini ingin memperbaiki hasil belajar siswa, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif sehingga siswa merasa cepat bosan pada saat pembelajaran di kelas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari 39 ada 26 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan presentase 66,67%

---

<sup>7</sup>Muji Triagung Prasetyo “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung” IAIN Tulungagung 2016 dalam <file:///C:/Users/User/Downloads/skripsi.pdf> di Unduh pada 5 Maret 2018 pukul 9:31.

pada siklus I sehingga dikatakan belum tuntas belajar secara klasikal, kemudian meningkat menjadi 34 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan presentase 87,17% di siklus 2 sehingga dikatakan tuntas secara klasikal dengan kriteria ketuntasan di atas 70%.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Nur Konita Sari “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Mata Pelajaran IPA Materi Rantai Makanan Kelas IV SDN Blega 03 Kabupaten Bangkalan” Universitas Muhammadiyah Malang 2014 dalam <file:///C:/Users/User/Downloads/skripsi.pdf> di Unduh pada 10 April 2018 pukul 10:29.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar berupa hal-hal berikut:<sup>9</sup>

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>10</sup>

Selain itu, ”hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.”<sup>11</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah

---

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 6.

<sup>11</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24.

satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

## 2. Jenis-jenis hasil belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>12</sup>

### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung. Pada ranah kognitif ini, guru diharapkan untuk dapat melakukan suatu tindakan sehingga dapat mengetahui berapa banyak siswa yang telah memahami materi pelajaran dan siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan sehingga guru dapat memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran. Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota, dan lain-lain.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri.
- 3) Aplikasi, mencakup kemampuan menggunakan ide, teori atau petunjuk pada situasi kongkret atau situasi khusus.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

<sup>13</sup> *Ibid.*

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan metode, materil, dan lain-lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan enam aspek tersebut diharapkan siswa dapat memiliki ke enam aspek hasil belajar tersebut setelah proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa berkembang dalam ilmu pendidikan.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar pada ranah afektif ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa seperti perhatian siswa terhadap pelajaran, kedisiplinan siswa, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.<sup>15</sup>

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, h.23-28

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 29-30.

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 30-31.



Diantara ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi materi pelajaran.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

- a. Faktor dari dalam (Intern)
  - 1) Faktor Jasmaniah; meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor Psikologis; meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.
- b. Faktor dari luar (Ekstern)
  - 1) Faktor Keluarga  
Meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor Sekolah  
Meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

### 3) Faktor Masyarakat

Meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>17</sup>

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, pada dasarnya sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana seorang siswa ketika sedang mengerjakan suatu kegiatan pembelajaran akan meniru apa yang ada disekitar mereka.

## B. Model Pembelajaran Kooperatif

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara belajar siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara belajar secara kelompok yang dalam satu kelompok terdiri dari beberapa orang dan beragam latar belakang.

Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* karena mereka beranggapan telah biasa melakukan *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok.

---

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54-72.

<sup>18</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 202.

Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*). Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya.<sup>19</sup>

## **2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*

- b. Agar siswa dapat dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.<sup>20</sup>

### 3. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>21</sup>

Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman berpikir logis mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial, sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokrasi dan keterampilan.

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 175.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 176.

## C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example*

### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Example*

*Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, strategi ini menekankan pada konteks analisis siswa. Gambar yang digunakan dalam strategi ini dapat ditampilkan melalui OHP, proyektor, atau yang terlihat meski dari jarak jauh, sehingga siswa yang berada di bangku belakang dapat juga melihatnya dengan jelas.<sup>22</sup>

*Example non example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Murid diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *example non example* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan

---

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 234.

<sup>23</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 73.

agar dapat menarik perhatian siswa, karena pada dasarnya anak usia sekolah dasar lebih mudah paham dengan sesuatu yang konkrit.

Pembelajaran kooperatif model *example non example* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.<sup>24</sup>

## **2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Example Non Example***

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Guru menempelkan gambar di papan, atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, atau dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat sekaligus membentuk kelompok siswa.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara saksama agar detail

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 74.

- gambarnya dapat dipahami. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
  - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
  - f. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - g. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>25</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Example Non Example*

#### **Kelebihan:**

- a. Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
- b. Siswa terlibat dalam satu proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example* dan *non example*.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 74.

- c. Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian non example yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.<sup>26</sup>

**Kekurangan:**

- a. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- b. Memakan waktu yang banyak.<sup>27</sup>

**D. Ilmu Pengetahuan Alam**

**1. Pengertian IPA**

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai dengan adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

**2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pembelajaran IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu:

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.76.

<sup>27</sup> *Ibid.*,

<sup>28</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136.



- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d. Mendidik siswa untuk menangani, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.<sup>29</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>30</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi IPA di SD/MI adalah selain membahas tentang aspek biotik juga membahas tentang aspek abiotik.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 142.

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 112.

#### 4. Materi Pembelajaran IPA

##### a. Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan

Angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut dapat menyebabkan perubahan lingkungan fisik seperti erosi, banjir, tanah longsor, dan abrasi. Perubahan lingkungan tersebut tentu memengaruhi daratan. Bagaimana pengaruh erosi, banjir, tanah longsor, dan abrasi terhadap daratan?

###### 1) Pengaruh Erosi

Erosi adalah peristiwa pengikisan tanah oleh angin, air, atau es. Erosi dapat terjadi karena hujan, angin, kemiringan lereng, kurangnya tanaman penutup, dan kurangnya kemampuan tanah untuk menyerap air. Selain itu kegiatan manusia juga dapat menyebabkan erosi seperti penggundulan hutan dan kegiatan pertambangan.

Erosi dapat menyebabkan menipisnya permukaan tanah bagian atas, berkurangnya kesuburan tanah, dan menurunnya kemampuan menyerap air. Selain itu butiran tanah yang terangkut oleh aliran air akan mengendap di sungai dan mengakibatkan pendangkalan sungai.<sup>31</sup>

###### 2) Pengaruh Abrasi

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi

---

<sup>31</sup> Tim Bina IPA, *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*, (Jakarta: Yudhistira, 2015), h. 138.

biasanya disebut juga erosi pantai. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, tetapi manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi. Misalnya, kegiatan penggalian pasir dan pengangkatan karang di kawasan sekitarnya.<sup>32</sup>

Abrasi dapat mengubah daratan menjadi lautan. Hal ini akan membuat semakin berkurangnya wilayah daratan. Bahkan, jika abrasi terjadi pada pulau kecil, maka pulau itu lama-kelamaan akan hilang tersapu gelombang.

### 3) Pengaruh Banjir

Banjir dapat disebabkan oleh hujan deras dalam waktu yang lama atau air pasang yang sangat tinggi. Hujan deras membuat permukaan air sungai naik dan dapat meluap ke daerah sekitarnya. Sungai yang berlumpur menjadi penuh dengan cepat. Terlebih lagi jika air sungai penuh dengan sampah, air akan cepat meluap karena tersumbat.

Banjir menyebabkan tanah daratan tertutup oleh genangan air. Banjir dalam waktu lama sangat merugikan makhluk hidup di darat. Akibatnya, kegiatan manusia pun menjadi lumpuh. Petani akan mengalami gagal panen jika banjir melanda lahan pertanian.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 139.

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 140.

#### 4) Pengaruh Tanah Longsor

Tanah longsor adalah peristiwa longsornya tanah dan batuan ke bawah bukit. Peristiwa ini dapat diakibatkan oleh hujan. Hujan mempercepat pelongsoran tanah dengan berbagai cara. Hujan menyebabkan tanah menjadi longsor dan sangat berat. Dalam peristiwa longsor ini, air juga berperan sebagai pelicin.

Tanah longsor dapat menimbulkan kerusakan yang ringan hingga parah. Longsoran tanah dan batuan dapat menimbun lembah di bawahnya. Jika permukiman berada di sekitar lembah, maka peristiwa longsor dapat memakan korban.<sup>34</sup>

### **b. Pencegahan Kerusakan Lingkungan**

#### 1) Pencegahan Erosi

Erosi perlu dicegah karena erosi yang terjadi secara terus-menerus dapat mengakibatkan tanah menjadi gersang atau tandus sehingga tidak subur lagi jika ditanami. Untuk mencegah terjadinya erosi, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut.

- a) Penanaman kembali pohon-pohon di atas tanah yang gundul (reboisasi). Tanah yang banyak ditumbuhi pepohonan akan terhindar dari erosi. Hal ini karena air hujan tidak langsung

---

<sup>34</sup>*Ibid.*

mengenai lapisan tanah yang terhalang oleh daun-daun dan akar-akar tanaman.

- b) Pembuatan sengkedan atau terassering pada tanah yang miring dan penanaman pohon perdu di tepi sengkedan.
- c) Tidak melakukan penebangan pohon di hutan secara sembarangan. Pepohonan di hutan sangat penting. Jika hujan turun, maka air hujan akan tertahan oleh daun-daun pepohonan yang ada. Akar tumbuhan juga menahan aliran air hujan sehingga air meresap ke dalam tanah.
- d) Membuat hutan lindung di lereng-lereng gunung. Hutan lindung merupakan hutan dengan keadaan alam yang berpengaruh baik terhadap terhadap tanah di sekelilingnya serta tata air yang perlu dipertahankan dan dilindungi.<sup>35</sup>

## 2) Pencegahan Abrasi

Abrasi dapat dicegah dengan penanaman pohon-pohon bakau di daerah pantai. Pohon bakau dapat menjadi penahan gelombang laut. Akar-akar pohon bakau tersebut dapat menghambat abrasi. Selain itu, abrasi juga dapat dicegah dengan membuat tonggak atau tembok pemecah ombak di pantai.<sup>36</sup>

## 3) Pencegahan Banjir

Adapun pencegahan banjir dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 141.

<sup>36</sup>*Ibid.*

- a) Banjir dapat dicegah dengan penanaman pohon atau penghijauan. Akar pohon membantu menyimpan air di dalam tanah sehingga daya serap tanah terhadap air hujan akan lebih baik.
- b) Pembuatan saluran air atau drainase yang memadai akan dapat mencegah terjadinya banjir karena air hujan yang turun dapat disalurkan dengan baik. Jika membuang sampah di sungai atau saluran air lainnya seperti selokan akan dapat menghambat aliran air. Oleh karena itu, kita tidak boleh membuang sampah di sungai atau saluran air.<sup>37</sup>

#### 4) Pencegahan Longsor

Longsor dapat dicegah dengan penanaman pohon di tebing-tebing atau pembuatan tanggul-tanggul di daerah yang rawan longsor.<sup>38</sup>

Adapun standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran IPA semester genap di kelas IV MIM Hadimulyo Metro, Kecamatan Metro Pusat tahun pelajaran 2018/2019.

##### a. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

---

<sup>37</sup>*Ibid.*

<sup>38</sup>*Ibid.*

b. Kompetensi Dasar

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

c. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

10.2.1 Siswa mampu menjelaskan pengaruh erosi terhadap daratan

10.2.2 Siswa mampu menjelaskan pengaruh abrasi terhadap daratan

10.2.3 Siswa mampu menjelaskan pengaruh banjir terhadap daratan

10.2.4 Siswa mampu menjelaskan pengaruh tanah longsor terhadap daratan

10.3.1 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan erosi

10.3.2 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan abrasi

10.3.3 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan banjir

10.3.4 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan tanah longsor

**E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIM Hadimulyo Metro Kecamatan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

##### **1. Variabel bebas (Model Pembelajaran *Example Non Example* )**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>39</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *example non example*.

Model pembelajaran *example non example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *example non example* yaitu:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat LCD.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39.



- c. Guru membentuk kelompok, masing-masing kelompok 2-3 orang
- d. Setiap kelompok mendiskusikan gambar
- e. Setiap kelompok mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas.
- f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

## 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>40</sup> Berdasarkan pengertian di atas variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

Hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Adapun indikator pencapaian kompetensi yaitu:

- 10.2.5 Siswa mampu menjelaskan pengaruh erosi terhadap daratan
- 10.2.6 Siswa mampu menjelaskan pengaruh abrasi terhadap daratan
- 10.2.7 Siswa mampu menjelaskan pengaruh banjir terhadap daratan
- 10.2.8 Siswa mampu menjelaskan pengaruh tanah longsor terhadap daratan
- 10.2.9 Siswa mampu mengidentifikasi cara pencegahan erosi

---

<sup>40</sup>*Ibid.*

- 10.2.10 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan abrasi
- 10.2.11 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan banjir
- 10.2.12 Siswa mampu menjelaskan cara pencegahan tanah longsor

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MIM Hadimulyo Metro Kecamatan Metro Pusat.

## **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek pada penelitian kali ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 23 siswa, 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

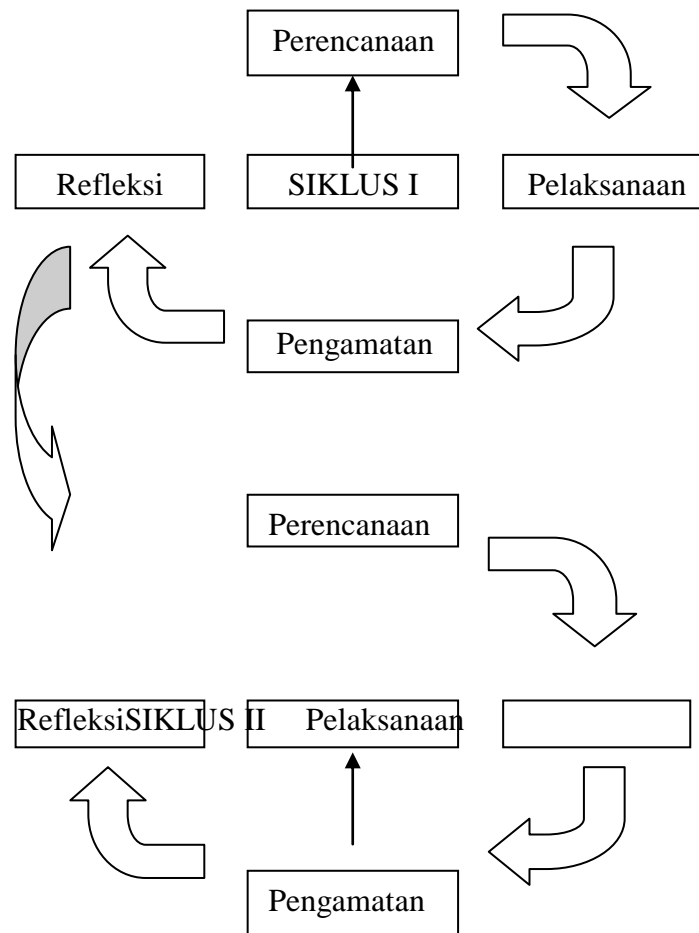
## **D. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini pelaksanaan tindakannya terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi (Gambar 3.1). Adapun model penelitian tindakan kelas mengikuti Suharsimi Arikunto yaitu proses dalam bentuk satu siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, Suhardjo. Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Gambar 3.1  
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan siklus I
  - a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun berbagai macam perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran seperti membuat silabus, membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan disajikan, dan mempersiapkan tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru memimpin doa.
- c) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD.
- b) Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.
- c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
- d) Setiap kelompok mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
- e) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain sebagai penyanggah dan penanya.
- f) Berdasarkan komentar dan hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bertanya kepada siswa materi yang belum dipahami.
- b) Guru meluruskan pemahaman siswa.
- c) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- d) Guru menutup proses kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama.
- e) Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Tindakan ini dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar IPA.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum sesuai.

## 2. Pelaksanaan Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Menyusun kembali rencana pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### c. Tahap Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.

### d. Tahap Refleksi

Mencatat hasil pengamatan untuk dapat menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar,

minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.<sup>42</sup>

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran IPA setelah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas IV MIM Hadimulyo Metro. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>43</sup> Teknik ini digunakan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati model pembelajaran *example non example* dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPA kelas IV.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang profil sekolah seperti sejarah, data guru, data siswa, daftar nilai, visi dan misi sekolah dan sebagainya serta foto dan video yang diambil saat proses pembelajaran dengan menggunakan kamera.

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>42</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 186.

<sup>43</sup>*Ibid.*, h. 143.

## 1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan kegiatan belajar siswa seperti pada Tabel II dan Tabel III.

**Tabel II**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi kegiatan guru menggunakan model pembelajaran *Example Non Example***

No	Aspek Penilaian
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
	b. Membuka pelajaran
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan
	b. Menutup pelajaran



**Tabel III**  
**Lembar kegiatan observasi siswa dengan menggunakan**  
**model pembelajaran *Example Non Example***

No.	Aktivitas yang diamati
1.	Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
2.	Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
3.	Siswa menganalisis gambar dengan tepat
4.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

## 2. Soal Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Perangkat ini digunakan dalam pretest dan posttest disetiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil individu. Soal tes ini diberikan saat akhir siklus pertama dan kedua, yaitu pada pertemuan ketiga pada siklus pertama dan pertemuan ketiga pada siklus kedua. Soal tes atau evaluasi ini memiliki bobot nilai yang berbeda-beda, ada yang sukar, mudah, dan sedang. Tertera pada penjelasan kisi soal tes pada siklus 1 dan siklus 2 seperti pada Tabel IV dan Tabel V.

**Tabel IV**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus I**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)	Menjelaskan pengertian korasi	1	C <sub>2</sub>	√			10
	Menjelaskan dampak dari hujan yang jatuh di permukaan tanah gundul	2	C <sub>2</sub>		√		20
	Menyebutkan 4 faktor penyebab perubahan lingkungan fisik	3	C <sub>1</sub>			√	30
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan pengertian erosi	4	C <sub>2</sub>	√			10
10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan	Menyebutkan minimal 3 cara pencegahan erosi	5	C <sub>1</sub>			√	30

tanah longsor)							
-------------------	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C<sub>1</sub> = MengingatC<sub>2</sub> = Memahami

**Tabel V**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus II**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan pengertian abrasi	1	C <sub>2</sub>	√			10
	Menjelaskan faktor penyebab terjadinya banjir	2	C <sub>2</sub>	√			10
10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan 2 cara pencegahan abrasi	3	C <sub>2</sub>		√		20
	Menyebutkan minimal 3 cara menanggulangi banjir	4	C <sub>1</sub>			√	30

	Menjelaskan 3 cara pencegahan tanah longsor	5	C <sub>2</sub>			√	30
--	---	---	----------------	--	--	---	----

**Keterangan:**

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C<sub>1</sub> = MengingatC<sub>2</sub> = Memahami**G. Teknik Analisa Data****1. Analisa Data Kuantitatif**

Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

**a. Rata-rata Hasil Belajar**

Untuk mengetahui nilai rata rata siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

 $\bar{X}$  = rata-rata hitung $\sum Xi$  = jumlah semua nilai $n$  = jumlah data<sup>44</sup>

<sup>44</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72.

### b. Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  =resentase ketuntasan siswa

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = Jumlah seluruh siswa<sup>45</sup>

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mencatat proses pembelajaran melalui observasi hasil perolehan data dicatat dalam instrument yang telah disediakan, data yang dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria 86%-100% = sangat baik, 76%-85% = baik, 60%-75% = cukup, 55%-59% = kurang,  $\leq 54\%$  = kurang sekali.<sup>46</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dari siklus ke siklus, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA dengan nilai 70 mencapai 70% di akhir siklus.

---

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

<sup>46</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di MIM Hadimulyo Metro adalah sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo Metro**

MIM Hadimulyo Metro sebagai sekolah MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah dan disahkan melalui SK Pemerintah No.08/M/L/1987 yang diturunkan di Telukbetung 01 Oktober 1985 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung yang berbunyi “Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Hadimulyo diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan menyelenggarakan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Negara”.

Dalam perjalanannya MIM Hadimulyo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MIM Hadimulyo ini. Dalam perembangannya MIM Hadimulyo Metro

mengalami perpindahan lokasi sampai tiga kali yang pertama bertempat di jalan pungur NO 2 Desa Hadimulyo Metro Pusat, kemudia karena tempat tersebut digunakan oleh SMP Muhammadiyah 3 maka lokasi MIM Hadimulyo di alihkan ke TK Aisyah Hadimulyo Timur. Setelah mendapatkan wakaf dari seorang warga yang bernama Bapak Amin, maka MIM Hadimulyo berpindah lokasi di Jalan Zebra No 6a Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat. Hingga saat ini dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami pergantian pimpinan/Kepala Madrasah diantaranya:

- 1) Sarmuji (1957-1967)
- 2) Kasmuri (1967-1980)
- 3) Dawami (1980-1999)
- 4) Drs. Nurhadin (1999-2004)
- 5) Muhammad Tohir (2004-2014)
- 6) Sukarman (2014 – sekarang).<sup>47</sup>

Dari enam kali pergantian kepala sekolah yang kemudian dipimpin oleh Bapak Sukarman sampai sekarang.

#### b. Visi, Misi, dan Tujuan MIM Hadimulyo Metro

##### 1) Visi MIM Hadimulyo Metro

Visi MIM Hadimulyo Metro adalah “*Madrasah Unggul, Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan*”.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dokumen Sekolah Profil Sekolah MIM Hadimulyo Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

<sup>48</sup> Dokumen Sekolah Visi MIM Hadimulyo Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

## 2) Misi MIM Hadimulyo Metro

- a) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- e) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- f) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui ITC
- g) Mewujudkan madrasah yang bersih, asri, dan aman<sup>49</sup>

## 3) Tujuan MIM Hadimulyo Metro

- a) Mampu mencapai nilai rata-rata mata pelajaran 8.0
- b) Pada Tahun 2014-2018, 50% lulusan MIM Hadimulyo Metro terserap di SLTP berkualitas
- c) Pada Tahun 2015, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas keislaman yang kuat
- d) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara 1 Cabang olahraga/ekskul tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional
- e) Pada Tahun 2018, memiliki juara 1 lomba bidang studi MTK tingkat Nasional
- f) Pada Tahun 2018, memiliki juara 1 lomba olimpiade IPA tingkat Nasional
- g) Pada Tahun 2018, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- h) Pada Tahun 2018, mampu menjadi sekolah rujukan di bidang akademik, prestasi (Guru & Siswa), dan akhlakul karimah
- i) Pada tahun 2018, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- j) 30% lulusan MIM tahfizul qur'an juz 29 dan 30
- k) Pada Tahun 2017, memiliki badan usaha milik MIM Hadimulyo yang berorientasi pada profit oriented
- l) Pada tahun 2015 pembangunan tempat ibadah/Masjid
- m) Tahun 2018 perubahan gedung baru tampak muka
- n) Pada Tahun 2014-2018, mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat, dan ekonomis.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Dokumen Sekolah Misi MIM Hadimulyo Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

<sup>50</sup> Dokumen Sekolah Tujuan MIM Hadimulyo Timur Tahun Pelajaran 2018/2019



c. Data Guru dan Siswa MIM Hadimulyo Metro

MIM Hadimulyo Metro memiliki guru sebanyak 28 orang, dapat dilihat pada Tabel VI berikut.

**Tabel VI**  
Data Guru MIM Hadimulyo Metro<sup>51</sup>

No	Nama	Keterangan (mata pelajaran/kelas yang diampu)
1	Iin Nurjanah	Guru Kelas
2	Ahmad Rifa'i	Bahasa Arab
3	Dwi Agung Wahono	Guru Kelas
4	Makhfiroh	Guru Kelas
5	Muhammad Tohir	Guru Kelas
6	Maghfiroh	Guru Kelas
7	Indriyaningsih	Guru Kelas
8	Siti Rodiyah	Guru Kelas
9	Mai Asmarasari	Guru Kelas
10	Istikomah	Guru Kelas
11	Nitasari	Guru Kelas
12	Sin Hadiyah	Fiqih
13	Mayasari	Guru Kelas
14	Siti Marhamah	Guru Kelas
15	Yuniar	Guru Kelas
16	Yani Suryani	Guru Kelas
17	Laksmi Hidayati	Guru Kelas

<sup>51</sup> Dokumen Sekolah Data Guru MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

18	Ahmad Bahtiar	Quran Hadist Akidah
19	M. Riyan Saputra	Penjaskes
20	Sukarman	SKI
21	Siti Sururiah	Guru Kelas
22	Fajar Nur Rohni	Guru Kelas
23	Annisa Fitri	Guru Kelas
24	Desti Latifah	Guru Kelas
25	Riska Fajar Liana	Guru Kelas
26	Reni Syartika	Guru Kelas
27	Nuraini Luthfiana	Guru Kelas
28	M. Ali Syaifudin	Guru Kelas

Jumlah siswa MIM Hadimulyo Metro berjumlah 576 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel VII berikut.

**Tabel VII**  
Keadaan Siswa MIM Hadimulyo Metro<sup>52</sup>

No	Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		
			Pria	Wanita	Jumlah
1	I	6	77	89	166
2	II	5	74	58	132
3	III	3	40	33	73

<sup>52</sup>Dokumen Sekolah Keadaan Siswa MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

4	IV	4	48	44	92
5	V	3	40	30	70
6	VI	2	23	20	43
<b>Jumlah</b>		23	302	274	576

d. Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo Metro

Sarana dan prasarana fisik yang ada di MIM Hadimulyo Metro

diantaranya adalah:

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Kepala Sekolah
- 4) Ruang Kelas
- 5) Mushola
- 6) Perpustakaan
- 7) Ruang UKS
- 8) Kooperasi Sekolah
- 9) Kantin
- 10) Gudang
- 11) Toilet (10 ruang)
- 12) Ruang Terbuka Hijau
- 13) Lapangan Upacara
- 14) Tempat Parkir Motor

Secara umum, sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di MIM Hadimulyo Metro. Walaupun terdapat kekurangan di beberapa bagian seperti, ruang kegiatan ekstrakurikuler, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Sejauh ini masih dapat disiasati dengan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia. Namun demikian penambahan fasilitas-fasilitas yang belum ada tetap menjadi prioritas sekolah, sebagaimana yang telah tertuang dalam RKAS dan RAPBS.<sup>53</sup>

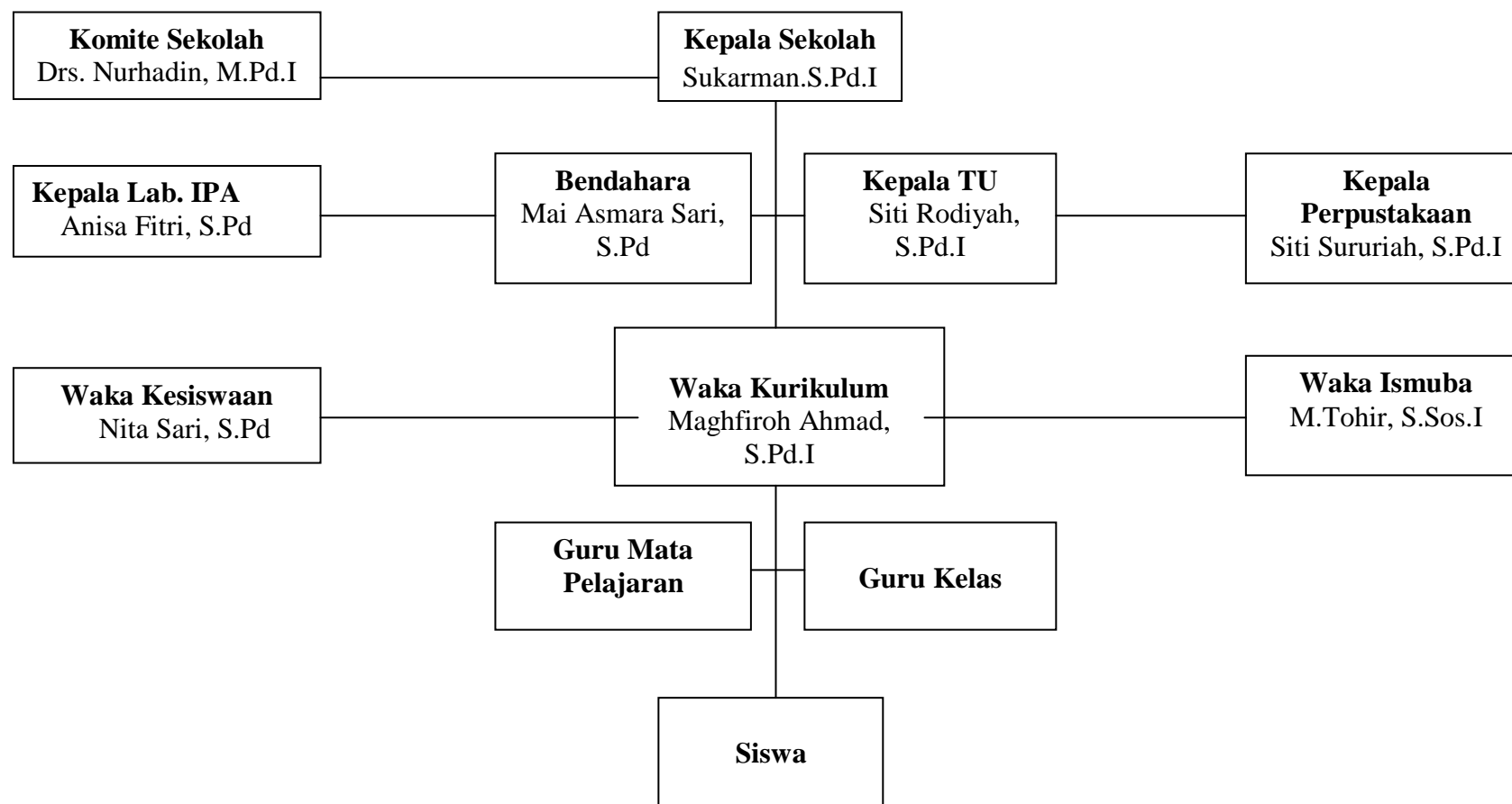
---

<sup>53</sup>Dokumen Sekolah Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo Metro 2018/2019

e. **Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Metro**

Adapun Struktur organisasi MIM Hadimulyo Metro seperti pada gambar 4.1

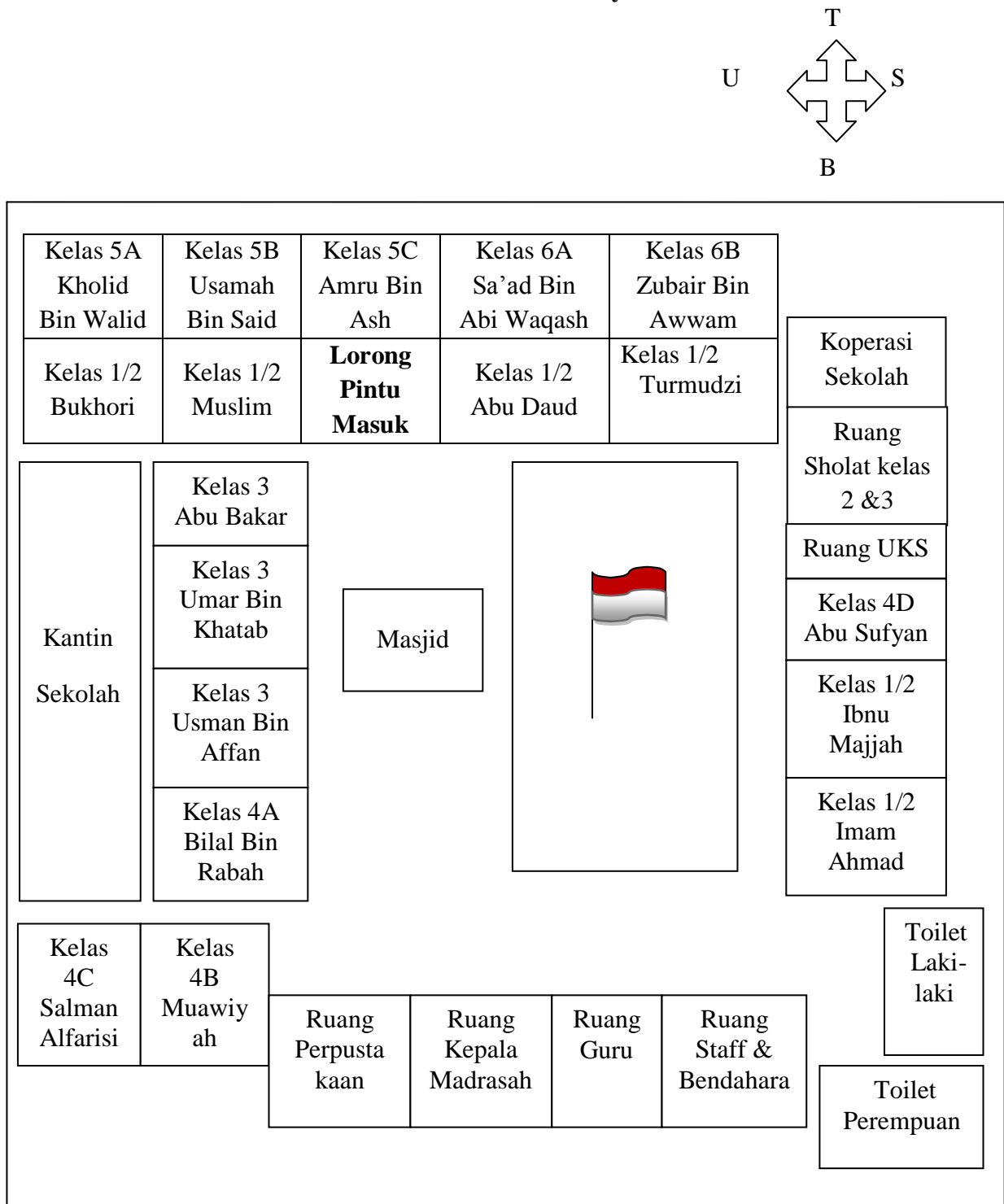
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Metro**



### f. Denah Lokasi MIM Hadimulyo Metro

Adapun denah lokasi MIM Hadimulyo Metro seperti pada gambar 4.2

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MIM Hadimulyo Metro**



## 2. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing masing terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data keterampilan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

### a. Kondisi Awal

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV masih kurang menggunakan model pembelajaran di kelas. Pada saat pelajaran berlangsung guru masih belum menggunakan jenis model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar IPA. Guru hanya menjelaskan dan siswa mencatat. Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Exampel Non Example* siswa masih kurang aktif, banyak siswa yang ketika diberi dan menjawab pertanyaan oleh guru hanya diam, kurang berani serta kurang percaya diri. Sehingga siswa tampak pasif, siswa hanya menerima materi yang disampaikan guru, kemudian mencatatnya dan tak jarang siswa tidak mencatat ataupun memahami. Dan terbukti pada saat pelajaran IPA sedang berlangsung siswa lebih asik bermain dengan temannya daripada memperhatikan penjelasan guru. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa yang rendah.

Sesuai data prasurvey hasil belajar IPA siswa kelas IV D Abu Sufyan yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau 43,47% dari 23 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk siswa yang dibawah KKM berjumlah 13 siswa atau 56,53%. Dari data prasurvey tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pencegahannya.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA dan media pembelajaran.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.



## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembalajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu:

### a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya mengidentifikasi faktor penyebab perubahan lingkungan fisik, menjelaskan pengaruh angin terhadap daratan, dan menjelaskan pengaruh hujan terhadap daratan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola untuk membangkitkan semangat siswa.

(Gambar 4.3).

Gambar 4.3  
Guru melakukan ice breaking



(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Setelah selesai mengerjakan pretest, guru mempersiapkan gambar angin dan hujan yang akan diajarkan pada pertemuan ini dan menempelkan gambar angin dan hujan di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara urutan dari sisi kanan tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat urutan angka 1 berkumpul dengan angka 1, angka 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Setiap kelompok ada yang 4 orang dan ada

yang 5 orang. Setiap kelompok dibagikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang faktor perubahan lingkungan fisik angin dan hujan. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil mendiskusikan gambar tentang angin dan hujan. Setelah gambar dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang angin dan hujan bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambar angin dan hujan guru memberikan pertanyaan terkait gambar angin dan hujan (Lampiran 33). Siswa diberikan waktu untuk menganalisis dan mendiskusikan gambar tentang angin dan hujan (Gambar 4.4). Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar angin dan hujan, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*.

Gambar 4.4  
Siswa sedang berdiskusi



### (3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

### b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya menjelaskan pengaruh cahaya matahari terhadap daratan dan menjelaskan

pengaruh gelombang laut terhadap daratan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama, kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan tepuk coca cola guna membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat awal dimulainya kegiatan pembelajaran, guru mulai mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu tentang gelombang laut dan cahaya matahari dan menempelkan gambar tersebut di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Tempat duduk siswa disusun berdasarkan kelompoknya dan melingkar supaya memudahkan dalam kegiatan diskusi nanti. Guru membagikan kelompok dengan cara urutan dari sisi kiri tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat urutan angka 1 berkumpul dengan angka

1, angka 2 dengan 2, 3 dengan 3, 4 dengan 4 dan 5 dengan 5. Setiap kelompok dibagikan gambar tentang cahaya matahari dan gelombang laut(Lampiran 34). Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil diskusi. Setelah gambar cahaya matahari dan gelombang laut dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar cahaya matahari dan gelombang laut bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambarcahaya matahari dan gelombang laut guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut. Waktu yang diberikan untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang cahaya matahari dan gelombang laut dibatasi. Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang cahaya matahari dan gelombang laut, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas (Gambar 4.5). Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*.

Gambar 4.5  
Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi



(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 1 April 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya menjelaskan tentang pengertian erosi, menjelaskan tentang faktor-faktor

apa saja yang menyebabkan terjadinya erosi, dan mengidentifikasi cara mencegah terjadinya erosi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama, kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan tepuk coca cola guna membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat awal dimulainya kegiatan pembelajaran, guru telah mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tentang erosi dan menempelkan gambar tersebut di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Tempat duduk siswa disusun berdasarkan kelompoknya dan melingkar supaya memudahkan dalam kegiatan diskusi nanti. Guru membagikan kelompok dengan cara urutan dari sisi kiri tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat



urutan angka 1 berkumpul dengan angka 1, angka 2 dengan angka 2, 3 dengan 3, 4 dengan 4 dan 5 dengan 5. Setiap kelompok dibagikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang erosi. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil diskusi. Setelah gambar erosi dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar erosi bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambar erosi tersebut guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut (Lampiran 35). Waktu yang diberikan untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar erosi dibatasi. Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang erosi, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*.

### (3) Kegiatan Akhir

Di akhir pertemuan ini guru melakukan evaluasi yaitu memberikan soal post test kepada siswa. Selain

memberikan tes pada aspek kognitif, guru juga memberikan tugas pada aspek psikomotorik berupa membuat poster tentang cara menjaga lingkungan (Gambar 4.6). Dalam membuat poster aspek yang dinilai adalah kerapihan, kebersihan dan kreativitas siswa. Setelah selesai mengerjakan post test dan membuat poster guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

Gambar 4.6  
Siswa sedang membuat poster



## 3) Observasi/ Pengamatan Hasil Belajar Siklus 1

- a) Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Example Non Example*

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Adapun rincian observasi terhadap aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada Lampiran 22.

Tabel VIII

**Lembar Kegiatan Observasi Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example***

## Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok	42,02%	68,11%	75,36%	61,83%
2.	Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	55,07%	62,31%	75,36%	64,24%
3.	Siswa menganalisis gambar dengan tepat	56,52%	65,21%	72,46%	64,73%
4.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	50,72%	69,56%	76,81%	65,69%

<b>Rata-rata</b>	<b>51,08%</b>	<b>66,29%</b>	<b>74,99%</b>	<b>64,12%</b>
------------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Berdasarkan Tabel VIII di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* yaitu pada pertemuan I 51,08%, pertemuan kedua meningkat menjadi 66,29%, dan pertemuan ketiga 74,99%. Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik bahkan masih ada siswa dalam kategori penilaian kurang. Pada pertemuan pertama siswa masih terlihat malu malu ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kurangnya kerjasama dalam kelompok dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Ada seorang siswa yang bernama Sahrul Umam, anak ini pendiam dan kurang aktif di dalam kelas. Ketika kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dia hanya diam saja. Pada pertemuan kedua Sahrul sudah mulai memperlihatkan keaktifan bekerja sama dengan kelompoknya. Pada pertemuan ketiga Sahrul sudah mulai membiasakan diri dengan teman-temannya dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* memang mengharuskan siswa untuk aktif dalam

kegiatan pembelajaran dikelas, seperti diskusi bersama kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Adapun rincian lembar observasi aktifitas siswa dapat dilihat di Lampiran 24.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat melalui nilai pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 23 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel IX dan Tabel X di bawah ini:

**Tabel IX**  
**Hasil belajar kognitif siswa siklus I**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-test	Post-test
1.	Rata-rata	<b>44,13</b>	<b>70,63</b>
2.	Skor tertinggi	<b>85</b>	<b>90</b>
3.	Skor Terendah	<b>20</b>	<b>30</b>
4.	Tingkat Ketuntasan	<b>21,73%</b>	<b>73,91%</b>

**Tabel X**  
**Hasil belajar psikomotorik siswa siklus I**

No	Indikator	Nilai Poster
1.	Rata-rata	<b>63,38</b>
2.	Skor tertinggi	<b>83,3</b>
3.	Skor Terendah	<b>41,6</b>

4.	Tingkat Ketuntasan	<b>60,68%</b>
----	--------------------	---------------

Berdasarkan Tabel IX di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 44,13 dan posttest 70,63 dengan ketuntasan masing-masing pretest 21,13% dan Posttest 73,91%. Pada saat pelaksanaan pretest yang mendapat nilai terendah ada 4 anak dengan nilai 20 yaitu Alvina, Amira, Nisar, dan Ocha. Sedangkan yang mendapatkan nilai terbesar saat pretest adalah Erlan Rama Danis yaitu memperoleh nilai 85. Dari Tabel X di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar psikomotorik diperoleh rata-rata hasil mengerjakan membuat poster masih rendah dengan ketuntasan sebesar 60,68%. Di siklus I masih banyak sekali siswa yang masih belum bagus dalam mengerjakan poster. Poster ini bertemakan tentang menjaga lingkungan, aspek yang dinilai dari membuat poster ini adalah tentang kerapian, kebersihan, dan kreativitas yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil pengerjaan poster pada siklus I siswa yang mendapat nilai terendah ada 7 siswa dengan nilai 41,6. Mereka mendapatkan nilai terendah karena pada saat mengerjakan poster kurang menjaga kebersihan sehingga kertas menjadi lusuh dan kotor, lalu ada juga yang mengerjakan poster dengan tidak rapi dan kurangnya kreativitas dalam membuat poster. Sedangkan yang

mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan poster pada siklus I adalah Ocha dan Aisyah dengan nilai 83,3, mereka mendapatkan nilai yang bagus karena poster yang mereka buat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan seperti kebersihan dalam membuat poster, rapi dalam mewarnai dan kreativitas yang cukup baik (Lampiran 32). Berdasarkan hasil pengerjaan poster pada siklus I masih belum mencapai target yang diinginkan yaitu mencapai tingkat ketuntasan mencapai 70% di akhir siklus. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 30.

Dari tabel hasil belajar kognitif siswa siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari target yang telah ditetapkan. Meskipun target nilai telah tercapai tetapi masih banyak siswa yang masih kurang berani dalam menyampaikan hasil diskusi dan masih ada yang bingung tentang materi yang diajarkan. Untuk hasil belajar psikomotorik siswa masih banyak siswa yang belum mengembangkan kreativitas dalam membuat poster. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

#### 4) Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara

menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretest, posttest, aktivitas pembelajaran guru, dan aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Guru kurang dalam penyampaian tujuan pembelajaran.
- b) Guru belum maksimal dalam mengkondisikan siswa di kelas.
- c) Guru kurang dalam membimbing siswa dalam belajar kelompok.
- d) Guru kurang dalam mengarahkan siswa pada saat menganalisis gambar.

Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

- a) Siswa yang daya tangkapnya rendah cenderung minder dan malu.
- b) Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh ketika kerja kelompok.
- c) Masih ada siswa yang belum mempunyai kemandirian dan keberanian untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.



- d) Ada kelompok yang membuat gaduh dan mengganggu kelompok lain.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus memberikan motivasi. Anak tipe ini harus dikelompokkan dengan tipe anak di atasnya dengan catatan selalu dalam pengawasan guru, dan juga ia harus mendapatkan perhatian yang lebih agar mampu seimbang dengan teman-temannya.
- b) Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas, guru lebih intensif membimbing masyarakat belajar kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Guru juga bisa memberikan reward kepada siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan bagus di depan kelas.
- d) Saat pembagian kelompok, siswa cenderung ribut sendiri, oleh karena itu guru harus membagi rata anggota kelompok agar saat berdiskusi mampu berjalan dengan baik.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan siklus II sama dengan siklus I, yaitu

terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran siklus II:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan pada refleksi siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan belajar siswa, dan memotivasi siswa untuk semangat dalam bekerja sama dalam kelompok.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembalajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu:

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 29 April 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya menjelaskan tentang pengertian abrasi, menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya abrasi, dan mengidentifikasi cara mencegah terjadinya abrasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar

hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola untuk membangkitkan semangat siswa.

## (2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Guru mempersiapkan gambar tentang abrasi dan menempelkan gambar tersebut di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara berhitung secara berurutan dari sisi kanan tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat urutan angka 1 berkumpul dengan angka 1, angka 2 dengan angka 2, angka 3 dengan angka 3, angka 4 dengan angka 4, dan angka lima dengan angka 5. Kelompok 1 beranggotakan 5 orang yaitu Sheyza, Ocha, Khilmy dan Irsyad. Kelompok 2 beranggotakan 5 orang yaitu Aisyah, Arumi, Tyas, Halim, dan Syahrul. Kelompok 3 beranggotakan 5 orang yaitu Fahira, Nazwa, Hanif, Daffi, dan Nizar. Kelompok 4 beranggotakan 5 orang yaitu Erlan, Eva, Dilla, Fasya dan Wahid. Kelompok 5 beranggotakan 4 orang yaitu Lita, Pruden, Tama, dan Nurul. Setiap

kelompok dibagikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang abrasi. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil diskusi. Setelah gambar abrasi dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar abrasi bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambar abrasi, guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut (Lampiran 36). Waktu yang diberikan untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tersebut dibatasi. Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar abrasi, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas (Gambar 4.7). Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*.

Gambar 4.7  
Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusinya



### (3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

### b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya menjelaskan tentang pengertian banjir, menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir, dan mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama, kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan tepuk coca cola guna membangkitkan semangat siswa.

## (2) Kegiatan Inti

Pada saat awal dimulainya kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang banjir dan menempelkan gambar tersebut di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Tempat duduk siswa disusun berdasarkan kelompoknya dan melingkar supaya memudahkan dalam kegiatan diskusi nanti. Guru membagikan kelompok dengan cara urutan dari sisi kiri tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat urutan angka 1 berkumpul dengan angka 1, angka 2 dengan angka 2, 3 dengan 3, 4 dengan 4 dan 5 dengan 5. Kelompok 1 beranggotakan 5 orang yaitu Aisyah, Ocha, Pruden, Nizar, dan Khilmy. Kelompok 2 beranggotakan 5 orang yaitu Dilla, Erlan, Sahrul, Hanif, dan Nurul. Kelompok 3 beranggotakan 5 orang yaitu, Fahira, Alfina, Daffi, Irsyad, dan Fadysyah. Kelompok 4 beranggotakan 4 orang, yaitu Sheyza, Fasya, Eva dan Tyas. Kelompok 5 beranggotakan 4 orang yaitu Halim, Lita, Ruzaina, dan

Naswa. Setiap kelompok ada yang 4 orang dan ada yang 5 orang. Setiap kelompok ada yang 4 orang dan ada yang 5 orang. Setiap kelompok dibagikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang banjir. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil diskusi. Setelah gambar banjir dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar banjir bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambar banjir, guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut (Lampiran 37). Waktu yang diberikan untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang banjir tersebut dibatasi. Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar tentang banjir, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*(Gambar 4.8).

Gambar 4.8  
Guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan Pop Up Book



### (3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

### c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dengan indikatornya menjelaskan tentang pengertian tanah longsor, menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tanah longsor, dan



mengidentifikasi cara mencegah terjadinya tanah longsor.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama, kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan tepuk coca cola guna membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat awal dimulainya kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaranyaitu tentang tanah longsor dan menempelkan gambar tersebut di papan tulis. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Tempat duduk siswa disusun berdasarkan kelompoknya dan melingkar supaya memudahkan dalam kegiatan diskusi nanti. Guru membagikan kelompok dengan cara urutan dari sisi kiri tempat duduk siswa, dimulai dari urutan angka 1 hingga 5. Kemudian siswa yang mendapat urutan angka 1 berkumpul dengan angka 1, angka 2 dengan angka 2, 3

dengan 3, 4 dengan 4 dan 5 dengan 5. Setiap kelompok dibagikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang tanah longsor. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh guru untuk mencatat hasil diskusi. Setelah gambar tanah longsor dibagikan kepada setiap kelompok guru mulai menjelaskan petunjuk yaitu untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tanah longsor bersama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan gambar tanah longsor yang ada guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut (Lampiran 38). Pertanyaan yang diberikan sesuai gambar tanah longsor seperti, “Gambar apakah itu?”, “Apa Penyebabnya?”, dan “Bagaimana cara mencegahnya?”. Waktu yang diberikan untuk menganalisa dan mendiskusikan gambar tanah longsor tersebut dibatasi. Setelah selesai menganalisa dan mendiskusikan gambar tanah longsor, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*.

### (3) Kegiatan Akhir

Di akhir pertemuan ini guru melakukan evaluasi yaitu memberikan soal post test kepada siswa. Selain memberikan tes pada aspek kognitif, guru juga memberikan tugas berupa membuat poster tentang cara menjaga lingkungan, untuk membuat poster aspek yang dinilai adalah kerapihan, kebersihan dan kreativitas siswa. Setelah selesai mengerjakan post test dan membuat poster. Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah, dan mengurangi bermain. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa berdoa.

### 3) Observasi/ Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

#### a) Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

##### *Example Non Example*

Seperti halnya pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer serta menilai pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur

sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Example Non Example*. Adapun Rinciannya dapat dilihat di Lampiran 23.

**Tabel XI**

**Lembar Kegiatan Observasi Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok	75,36%	79,71%	88,40%	81,15%
2.	Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	73,91%	78,26%	76,81%	76,32%
3.	Siswa menganalisis gambar dengan tepat	65,21%	78,26%	94,20%	79,22%
4.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	69,56%	84,05%	85,50%	79,70%
<b>Rata-rata</b>		<b>71,01%</b>	<b>80,07%</b>	<b>86,22%</b>	<b>79,1%</b>

Berdasarkan Tabel XI di atas, diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II kegiatan pembelajaran siswa dalam menerapkan model *Example Non Example* mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan pada Tabel XI bahwa pada rata-rata siklus I 64,12% meningkat menjadi 79,1% pada

siklus ke II. Pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan sistem belajarkelompok, mereka semakin aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya dan tidak malu lagi untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Daffi adalah salah satu siswa yang sering membuat gaduh di kelas. Dia suka mengganggu teman-temannya ketika sedang proses pembelajaran berlangsung. Daffi termasuk anak yang aktif juga di dalam kelas. Pada saat kelompoknya maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, dia pun percaya diri dan berani. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 25.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus II dapat dilihat melalui nilai pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 23 siswa. data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel XII dan Tabel XIII di bawah ini:

**Tabel XII**  
**Hasil belajar kognitif siswa siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-test	Post-test
1.	Rata-rata	<b>64,74</b>	<b>89,56</b>
2.	Skor tertinggi	<b>90</b>	<b>100</b>

3.	Skor Terendah	<b>30</b>	<b>55</b>
4.	Tingkat Ketuntasan	<b>34,78%</b>	<b>91,30%</b>

**Tabel XIII**  
**Hasil belajar psikomotorik siswa siklus II**

No	Indikator	Nilai Poster
1.	Rata-rata	<b>84,75</b>
2.	Skor tertinggi	<b>100</b>
3.	Skor Terendah	<b>66,6</b>
4.	Tingkat Ketuntasan	<b>82,60%</b>

Berdasarkan Tabel XII, hasil belajar kognitif di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 64,74 dan posttest 89,56 dengan ketuntasan masing-masing pretest 34,78% dan Posttest 91,30%. Di kelas IV D Abu Sufyan ini ada seorang siswi yang kurang cepat dalam menangkap materi pelajaran di kelas, namanya Nurul. pada pretest siklus I ia mendapatkan nilai 45 sedangkan pada posttest siklus I mendapat nilai 35. Pada pretest siklus II ia mendapatkan nilai yang tergolong sangat rendah, yaitu 45 dan untuk posttest ia mendapat nilai 60. Walaupun sudah dilakukan 2 siklus, Nurul tidak mencapai KKM IPA yaitu 70. Hal ini dikarenakan ia memang memiliki keterbatasan dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh

guru. Dan untuk hasil belajar psikomotorik siswa dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada nilai poster adalah 84,75 dengan tingkat ketuntasan mencapai 82,60% (Tabel XIII). Pada pembuatan poster siklus II siswa banyak yang mendapat nilai 100 karena mereka memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Lampiran 31). Poster yang bagus dalam siklus II adalah milik Aisyah dan Fahira, mereka berdua kreatif dalam membuat poster, serta pewarnaan yang bagus (Lampiran 32). Hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM 70 mencapai 90% untuk hasil belajar kognitif dan mencapai 80% untuk hasil belajar psikomotorik di akhir siklus dan peneliti tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

#### 4) Refleksi Siklus II

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* mampu meningkatkan hasil belajar cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil belajar meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* sehingga antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
- b) Siswa menjadi lebih lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c) Siswa bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok.
- d) Siswa mulai mempunyai keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- e) Siswa menjadi terbiasa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat poster dengan tema menjaga lingkungan.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Siklus I dan II

**Tabel XIV**  
**Rata-Rata Presentase Observasi Aktivitas Siswa**  
**Siklus I Dan II**

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok	<b>61,83%</b>	<b>81,15%</b>
2.	Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	<b>64,24%</b>	<b>76,32%</b>
3.	Siswa menganalisis gambar dengan tepat	<b>64,73%</b>	<b>79,22%</b>
4.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	<b>65,69%</b>	<b>79,70%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,12%</b>	<b>79,09%</b>

Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal, sebagai berikut:



- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dapat membantu siswa menemukan kepercayaan dirinya, sehingga siswa mampu mengungkapkan ide dan gagasannya saat bekerja dengan kelompok. Secara tidak langsung, dalam bekerja kelompok semua anggota dituntut untuk memahami setiap hal atau informasi yang ada yakni berupa penyelesaian soal.
- b. Model pembelajaran ini memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap peran serta tugasnya dalam kelompok.
- c. Pembelajaran yang menerapkan model ini dapat meningkatkan interaksi interpersonal antar siswa, sehingga siswa dapat bertindal sebagaimana mestinya agar keberadaan siswa tersebut mampu diterima oleh siswa lain. Kerja kelompok yang dapat dikatakan berhasil adalah apabila semua anggota kelompok mampu bekerjasama dan sama-sama bekerja. Setiap anggota kelompok pun ikut berpartisipasi demi kemajuan kelompok mereka.

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Example Non Example* pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada Tabel XV dan Tabel VI dibawah ini:

**Tabel XV**  
**Hasil belajar kognitif siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II

1.	Rata-rata	<b>70,63</b>	<b>89,56</b>
2.	Nilai Tertinggi	<b>90</b>	<b>100</b>
3.	Nilai Terendah	<b>30</b>	<b>55</b>
4.	Tuntas KKM	<b>73,91%</b>	<b>91,30%</b>
5.	Tidak Tuntas KKM	<b>26,09%</b>	<b>8,70%</b>

**Tabel XVI**  
**Hasil belajar psikomotorik siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	<b>63,38</b>	<b>84,75</b>
2.	Nilai Tertinggi	<b>83,3</b>	<b>100</b>
3.	Nilai Terendah	<b>41,6</b>	<b>66,6</b>
4.	Tuntas KKM	<b>60,68%</b>	<b>82,60%</b>
5.	Tidak Tuntas KKM	<b>39,32%</b>	<b>17,40%</b>

Berdasarkan Tabel XV diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 73,91% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 26,09%. Sebenarnya pada siklus I sudah mencapai target, tetapi masih banyak siswa yang nilainya masih rendah.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 91,30% dan yang tidak tuntas sebesar 8,70%.

Siswa yang tidak tuntas pada posttest siklus I ada 6 anak, yaitu Fadysyah, Fahira, Daffi, Naswa, Nurul dan Halim (Lampiran 26). Pada

siklus II yang tidak tuntas pada posttest hanya ada dua anak, yaitu Wahid dan Nurul (Lmpiran 27). Nurul memang memiliki kemampuan menangkap materi pelajaran yang rendah sehingga dia tidak tuntas di siklus I maupun siklus II. Dia hanya bisa menangkap materi pelajaran jika dijelaskan secara perlahan. Dia selalu tertinggal dengan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan Tabel XVI, untuk hasil belajar psikomotorik siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 60,68% dan yang tidak tuntas sebesar 39,32%. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II hasil belajar psikomotorik siswa yang tuntas sebesar 82,60% dan yang tidak tuntas 17,40%. Siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai KKM 70.

Pada hasil belajar psikomotorik siklus I yang tidak tuntas dalam membuat poster ada 9 anak, yaitu Hanif, Alvina, Erlan, Fadysyah, Irsyad, Wahid, Nisar, Nurul, dan Sahrul (Lampiran 30). Mereka belum memenuhi kriteria dalam membuat poster. Pada siklus II siswa yang tidak tuntas dalam membuat poster ada 4 anak, yaitu Khilmy, Amira, Fasya, dan Wahid (Lampiran 31). Untuk poster terbaik pada siklus II didapat oleh Aisyah dan Fahira. Poster yang mereka buat telah memenuhi kriteria.

Peningkatan tersebut terjadi karena guru sudah optimal dalam menerapkan model pembelajaran. Guru juga sangat intensif membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam

pembelajaran. Selain itu siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk belajar dan memahami tugas yang diberikan oleh guru. Keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sudah mulai berkembang dengan baik. Karena pada siklus II dikatakan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dianggap cocok dalam pembelajaran IPA, karena model *Example Non Example* ini model pembelajaran aktif yang melibatkan semua siswa yang ada di dalam kelas. Dalam penelitian ini siswa juga membuat poster yang bertemakan tentang menjaga lingkungan, hal ini dapat melatih kemampuan psikomotorik siswa tentang bagaimana membuat poster yang baik dan bagus serta mengembangkan kreativitasnya.

Dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam bekerja kelompok, sehingga tercipta semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut akan mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Jadi, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan juga dapat digunakan untuk semua mata

pelajaran . Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar kognitif siswa MIM Hadimulyo Metro dari siklus I ke siklus II yaitu 73,91% menjadi 91,30%, dan hasil belajar psikomotorik siswa dari siklus I 60,68% ke siklus II menjadi 82,60%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas IV MIM Hadimulyo Metro dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas IV MIM Hadimulyo Metro. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar kognitif siklus I sebesar 73,91% menjadi 91,30% pada siklus II atau meningkat sebesar 17,39%. Rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar psikomotorik siklus I sebesar 60,68% menjadi 82,60% pada siklus II atau meningkat sebesar 21,92%.

#### **B. Saran**

1. Kepada siswa kelas IV, khususnya siswa di MIM Hadimulyo Metro untuk dapat lebih aktif, lebih menguasai materi dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada guru, untuk senantiasa menggunakan model pembelajaran, siswa-siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar dapat meningkat.
4. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan dapat mengetahui

permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat menjadi acuan guru sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Prorofesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.



Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MIM Hadimujo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Program : IV / MI  
 Semester : 2 (dua)/Genap  
 Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).  10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan	Perubahan Lingkungan A. Pengaruh Erosi (hlm. 138) B. Pengaruh Abrasi (hlm. 139) C. Pengaruh Banjir (hlm. 139) D. Pengaruh Tanah Longsor (hlm. 140)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menahami proses terjadinya angin darat dan angin laut</li> <li>o Menahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.</li> <li>o Menjelaskan pengaruh factor perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut).</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja	Kegiatan 11.1 Hlm. 138  Pilihan Ganda dan Essay Hlm. 143	2 JP x 35 menit  2 JP x 35 menit	Sumber: Buku IPA SD Kelas IV  Alat : - Lapisan tanah biasa, tanah berumput sedikit, tanah berumput banyak, 3 balok, 6 kotak, air dan gayung

<p>longsor).</p> <p>10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Merugikan</li> <li>○ Mencari nama angin yang merugikan</li> <li>○ Melakukan kegiatan 10.1</li> <li>○ Memahami cara mencegah erosi</li> <li>○ Memahami pentingnya menanam pohon bakau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.</li> <li>○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi</li> </ul>			<p>2 JP x 35 menit</p>	
--	--	---	--	--	--	----------------------------	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

YIM HADIMULYO Metro



SUKARMAN, S.Pd.  
NB.M. 1042103

Metro,.....

Guru Kelas

ANNISA FITRI, S.Pd.  
NB.M. 1237846

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Semester : II (Dua)**

**Kelas : IV (Empat)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### **B. Kompetensi Dasar**

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).

#### **C. Indikator**

- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
- Siswa mampu menjelaskan pengaruh angin terhadap daratan.
- Siswa mampu menjelaskan pengaruh hujan terhadap daratan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan pengaruh angin terhadap daratan.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan pengaruh hujan terhadap daratan.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengaruh angin terhadap daratan
2. Pengaruh hujan terhadap daratan

### **F. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

### **H. Media Pembelajaran**

1. *Pop Up Book*
2. Gambar tentang pengaruh angin dan hujan
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

### **I. Sumber Belajar**

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

### **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa</li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan</li></ol>	10 menit

	tepuk coca cola.	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru mengenai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik yaitu angin dan hujan.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</li> <li>2. Setiap kelompok dibagikan berbagai macam gambar tentang faktor penyebab pengaruh lingkungan fisik yaitu angin dan hujan.</li> <li>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</li> <li>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</li> <li>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</li> <li>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</li> <li>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</li> </ol>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa</li> <li>4. Mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

**K. Penilaian Hasil Belajar**

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
1. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. 2. Menjelaskan pengaruh angin terhadap daratan 3. Menjelaskan pengaruh hujan terhadap daratan	Tes Tertulis	Esai	1. Sebutkan 4 faktor penyebab perubahan lingkungan fisik! 2. Apa yang dimaksud dengan korasi? 3. Apa yang akan terjadi jika hujan turun pada permukaan yang gundul?

Metro... 27 Maret 2019

Guru Kelas



**ANNISA FITRI, S.Pd**  
NBM. 1237846

Peneliti



**SURYAWAHYUNI**  
NPM. 1501050051

Mengetahui,  
Ketua MIM Hadimulyo Metro



**SUKARMAN, S.Pd**  
NBM. 1042103



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SILUS 1 PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Semester : II (Dua)**

**Kelas : IV (Empat)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).

#### **C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan pengaruh cahaya matahari terhadap daratan.
- Siswa mampu menjelaskan pengaruh gelombang laut terhadap daratan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan pengaruh cahaya matahari terhadap daratan.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan pengaruh gelombang laut terhadap daratan.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengaruh cahaya matahari terhadap daratan
2. Pengaruh gelombang laut terhadap daratan

## F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

## G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

## H. Media Pembelajaran

1. *Pop Up Book*
2. Gambar akibat gelombang laut dan cahaya matahari
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

## I. Sumber Belajar

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

## J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.	10 menit
<b>Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> 1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru mengenai faktor penyebab	50 menit

	<p>perubahan lingkungan fisik yaitu cahaya matahari dan gelombang laut.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</li> <li>2. Setiap kelompok dibagikan berbagai macam gambar tentang faktor penyebab pengaruh lingkungan fisik yaitu cahaya matahari dan gelombang laut.</li> <li>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</li> <li>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</li> <li>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</li> <li>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</li> <li>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa</li> <li>4. Mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

**K. Penilaian Hasil Belajar**

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
1. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. 2. Menjelaskan pengaruh angin terhadap daratan 3. Menjelaskan pengaruh hujan terhadap daratan	Tes Tertulis	Esai	1. Sebutkan 4 faktor penyebab perubahan lingkungan fisik! 2. Apa yang dimaksud dengan korasi? 3. Apa yang akan terjadi jika hujan turun pada permukaan yang gundul?

Metro... 27 Maret 2019

Guru Kelas

ANNISA FITRI, S.Pd  
NBM. 1237846

Peneliti

SURYAWAHYUNI  
NPM. 1501050051

Mengetahui,  
Kepala MTs Hadimulyo Metro



SUKARMAN, S.Pd  
NBM. 1042103

R

## ENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS 1 PERTEMUAN 3

**Nama Sekolah** : MIM Hadimulyo Metro

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Semester** : II (Dua)

**Kelas** : IV (Empat)

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### B. Kompetensi Dasar

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

#### C. Indikator

- Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian erosi
- Siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya erosi
- Siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya erosi

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang pengertian erosi.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya erosi

- Melalui analisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya erosi

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian erosi, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya erosi.
2. Cara mencegah terjadinya erosi

#### **F. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

#### **H. Media Pembelajaran**

1. *Pop Up Book*
2. Gambar tentang erosi dan berbagai macam pencegahan erosi
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

#### **I. Sumber Belajar**

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

#### **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan	10 menit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru tentang erosi.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Setiap kelompok dibagikan gambar tentang erosi.</p> <p>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</p> <p>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</p> <p>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p> <p>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</p>	50 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdoa</p> <p>4. Mengucapkan salam</p>	10 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : Lembar Soal
2. Penilaian Afektif
  - a. Teknik : Non Tes
  - b. Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Psikomotorik
  - a. Teknik : Non Tes
  - b. Instrumen : Lembar Observasi

### a) Penilaian kognitif/penilaian individu

NO	Nama Siswa	NILAI
1	Abdul Hanif Arrasyid	
2	Abdullah Khilmy	
3	Alvina Arumi Diningrum	
4	Aniva Pruden Salma Nada	
5	Enggarlita Lili Kauhati	
6	Erlan Rama Danis	
7	Evamona	
8	Fadysyah Wahyu Tama	
9	Fahira Zahra Amelia	
10	Dst...	

Catatan:

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Skor maksimum tes}}$

Skor maksimum tes



b) Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Nilai
		Kerapihan				Kebersihan				Kreativitas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdul													
2	Abdullah													
3	Alvina													
4	Aniva													
5	Enggarlita													
6	Erlan													
dst	....													

Keterangan:

- Skor 4 : Siswa membuat poster dengan sangat rapi, dengan sangat bersih, dan sangat kreatif
- Skor 3 : Siswa membuat poster dengan cukup rapi, dengan cukup bersih, dan cukup kreatif
- Skor 2 : Siswa membuat poster dengan kurang rapi, kurang bersih, dan kurang kreatif
- Skor 1 : Siswa membuat poster dengan tidak rapi, dengan tidak bersih dan tidak kreatif

Catatan:

Jumlah skor maksimal = 4 x 3 = 12

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Metro..... 1 April 2019.

Guru Kelas



**ANNISA FITRI, S.Pd**  
NBM. 1237846

Peneliti



**SURYAWAHYUNI**  
NPM. 1501050051



Mengetahui,  
Kepala MIM Hadimulyo Metro

**SUKIRMAN, S.Pd**  
NBM. 1042103

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Semester : II (Dua)**

**Kelas : IV (Empat)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### **B. Kompetensi Dasar**

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

#### **C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian abrasi
- Siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya abrasi
- Siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya abrasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang pengertian abrasi.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya abrasi.

- Melalui analisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya abrasi.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian abrasi, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya abrasi.
2. Cara mencegah terjadinya abrasi

#### **F. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

#### **H. Media Pembelajaran**

1. *Pop Up Book*
2. Gambar tentang abrasi dan berbagai macam pencegahan abrasi
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

#### **I. Sumber Belajar**

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

#### **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan	10 menit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru tentang abrasi.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Setiap kelompok dibagikan gambar tentang abrasi.</p> <p>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</p> <p>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</p> <p>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p> <p>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</p>	50 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdoa</p> <p>4. Mengucapkan salam</p>	10 menit

**K. Penilaian Hasil Belajar**

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
1. Menjelaskan pengertian abrasi 2. Menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya abrasi 3. Mengidentifikasi cara mencegah terjadinya abrasi	Tes Tertulis	Esai	1. Apa yang dimaksud dengan abrasi? 2. Faktor-faktor apa saja yang menimbulkan terjadinya abrasi? 3. Sebutkan 2 cara menanggulangi abrasi!

Metro, 29 April .....

Guru Kelas



**ANNISA FITRI, S.Pd**  
NBM. 1237846

Peneliti



**SURYAWAHYUNI**  
NPM. 1501050051



Mengetahui,  
Kepala MIM Hadimulyo Metro

**SUKARMAN, S.Pd**  
NBM. 1042103

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Semester : II (Dua)**

**Kelas : IV (Empat)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### **B. Kompetensi Dasar**

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

#### **C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian banjir
- Siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir
- Siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang pengertian banjir.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir

- Melalui analisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian banjir, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir.
2. Cara mencegah terjadinya banjir

#### **F. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

#### **H. Media Pembelajaran**

1. *Pop Up Book*
2. Gambar tentang banjir dan berbagai macam pencegahan banjir
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

#### **I. Sumber Belajar**

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

#### **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan	10 menit

	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru tentang banjir.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Setiap kelompok dibagikan gambar tentang banjir</p> <p>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</p> <p>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</p> <p>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p> <p>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</p>	50 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdoa</p> <p>4. Mengucapkan salam</p>	10 menit



**K. Penilaian Hasil Belajar**

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
1. Menjelaskan pengertian banjir 2. Menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir 3. Mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir	Tes Tertulis	Esai	1. Apa yang dimaksud dengan banjir? 2. Faktor-faktor apa saja yang menimbulkan terjadinya banjir? 3. Sebutkan 2 cara menanggulangi banjir!

Metro...2 Mei 2019.....

Guru Kelas

ANNISA FITRI, S.Pd  
NBM. 1237846

Peneliti

SURYAWAHYUNI  
NPM. 1501050051



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS 2 PERTEMUAN 3**

**Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Semester : II (Dua)**

**Kelas : IV (Empat)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

#### **B. Kompetensi Dasar**

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor).

#### **C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian tanah longsor
- Siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tanah longsor
- Siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya tanah longsor

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang pengertian tanah longsor.
- Melalui analisis gambar, siswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tanah longsor

- Melalui analisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi cara mencegah terjadinya tanah longsor

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian tanah longsor, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tanah longsor.
2. Cara mencegah terjadinya tanah longsor

#### **F. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kooperatif – *Example Non Example*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

#### **H. Media Pembelajaran**

1. *Pop Up Book*
2. Gambar tentang tanah longsor dan berbagai macam pencegahan tanah longsor
3. Alat: spidol, papan tulis
4. Bahan: kertas HVS

#### **I. Sumber Belajar**

1. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas IV*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

#### **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa	10 menit

	<p>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru tentang tanah longsor.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Setiap kelompok dibagikan gambar tentang tanah longsor.</p> <p>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.</p> <p>4. Hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada selembar kertas.</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>pop up book</i>.</p> <p>2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p> <p>3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.</p>	50 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>5. Memberikan motivasi kepada siswa</p>	10 menit

	6. Mengajak semua siswa berdoa 7. Mengucapkan salam	
--	--	--

#### K. Penilaian Hasil Belajar

##### 4. Penilaian Kognitif

- c. Teknik : Tes
- d. Instrumen : Lembar Soal

##### 5. Penilaian Afektif

- c. Teknik : Non Tes
- d. Instrumen : Lembar Observasi

##### 6. Penilaian Psikomotorik

- c. Teknik : Non Tes
- d. Instrumen : Lembar Observasi

#### b) Penilaian kognitif/penilaian individu

NO	Nama Siswa	NILAI
1	Abdul Hanif Arrasyid	
2	Abdullah Khilmy	
3	Alvina Arumi Diningrum	
4	Aniva Pruden Salma Nada	
5	Enggarlita Lili Kauhati	
6	Erlan Rama Danis	
7	Evamona	
8	Fadysyah Wahyu Tama	
9	Fahira Zahra Amelia	
10	Dst...	

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Skor maksimum tes}}$$

b) Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Nilai
		Kerapihan				Kebersihan				Kreativitas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdul													
2	Abdullah													
3	Alvina													
4	Aniva													
5	Enggarlita													
6	Erlan													
dst	....													

Keterangan:

Skor 4 : Siswa membuat poster dengan sangat rapi, dengan sangat bersih, dan sangat kreatif

Skor 3 : Siswa membuat poster dengan cukup rapi, dengan cukup bersih, dan cukup kreatif

Skor 2 : Siswa membuat poster dengan kurang rapi, kurang bersih, dan kurang kreatif

Skor 1 : Siswa membuat poster dengan tidak rapi, dengan tidak bersih dan tidak kreatif

Catatan:

Jumlah skor maksimal =  $4 \times 3 = 12$

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Metro..... 8 Mei 2019

Guru Kelas

ANNISA FITRI, S.Pd  
NBM. 1237846

Peneliti

SURYAWAHYUNI  
NPM. 1501050051



Mengetahui,  
Kepala MIM Hadimulyo Metro

SUKABMAN, S.Pd  
NBM. 1042103

LAMPIRAN 8

DATA HASIL ULANGAN TENGAH SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
MIM HADIMULYO METRO

**SEMESTER : I**  
**TAHUN AJARAN : 2018/2019**  
**MAPEL : IPA**  
**KKM : 70**  
**KELAS : IV D**

NO	NAMA	NILAI
1	ABDUL HANIF ARRASYID	72,85
2	ABDULLAH KHILMY	51,42
3	ALVINA ARUMI DININGRUM	81,42
4	ANIVA PRUDEN SALMA NADA	47,14
5	ENGGARLITA LILI KAUHATI	82,85
6	ERLAN RAMA DANIS	62,45
7	EVAMONA	65,71
8	FADYSYAH WAHYU TAMA	50,00
9	FAHIRA ZAHRA AMELIA	94,28
10	FASYA SALMA AZIZAH	74,28
11	FATIMAH ALADILLAH AL-ATMAH	64,25
12	IRSYAD SALMAN	42,85
13	M. DAFFI DWI SAPUTRA	84,28
14	MAULANA WAHID DUDIN	40,00
15	NASWA AULIA PERTAMA S.	57,14
16	NISAR AHMAD MANAF	84,28
17	NURUL DWIKA YUAWANITA	14,28
18	OCHA TRI FADHILAH	42,85
19	SHARUL UMAM	88,57
20	SHEYZA ARFIKA	90,00
21	M. HALIM AIDIL AZHAR	74,28
22	AISYAH RAMADANI NABUSIAH	68,23
23	FITRI SEPTIAS NINGRUM	21,42
	Nilai Tertinggi	94,28
	Nilai Terendah	14,28
	Σ Siswa nilai ≥ KKM	10
	Σ Siswa nilai ≤ KKM	13

Mengetahui Kepala Sekolah,



**S. Pd.**

**NBM. 1042103**

Metro.....

Guru Kelas

**ANNISA FITRI, S.Pd**  
**NBM. 1237846**

## JADWAL MATA PELAJARAN

### KELAS 4 D ABU SUFYAN

<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>
<i>UPACARA</i>	<i>TADARUS</i>	<i>TADARUS</i>
IPA	IPS	IPA
IPA	IPS	IPA
Q. HADIST	PKN	PENJASKES
Q. HADIST	PKN	PENJASKES
<u><i>ISTIRAHAT</i></u>	<u><i>ISTIRAHAT</i></u>	<u><i>ISTIRAHAT</i></u>
FIQIH	AKIDAH	MTK
FIQIH	AKIDAH	MTK
SHOLAT	SHOLAT	SHOLAT
MTK	KMD	B. ARAB
MTK	B. LAMPUNG	B. ARAB

<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
<i>TADARUS</i>	<i>SENAM</i>	<i>HW</i>
IPA	B. ARAB	ESKUL
IPA	B. ARAB	ESKUL
MTK	SBK	SKI
MTK	SBK	SKI
<u><i>ISTIRAHAT</i></u>	<u><i>ISTIRAHAT</i></u>	<u><i>ISTIRAHAT</i></u>
B. INDONESIA	IPS	B. INDONESIA
B. INDONESIA	IPS	B. INDONESIA
SHOLAT	SHOLAT	SHOLAT
B. INGGRIS		
B. INGGRIS		



### Kisi-Kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)	Menjelaskan pengertian korasi	1	C <sub>2</sub>	√			10
	Menjelaskan dampak dari hujan yang jatuh di permukaan tanah gundul	2	C <sub>2</sub>		√		20
	Menyebutkan 4 faktor penyebab perubahan lingkungan fisik	3	C <sub>1</sub>			√	30
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan pengertian erosi	4	C <sub>2</sub>	√			10
10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menyebutkan minimal 3 cara pencegahan erosi	5	C <sub>1</sub>			√	30

**Keterangan:**

Md = Mudah  
 Sd = Sedang  
 Su = Sukar

C<sub>1</sub> = Mengingat  
 C<sub>2</sub> = Memahami

### Kisi-Kisi Pretest dan Postest Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan pengertian abrasi	1	C <sub>2</sub>	√			10
	Menjelaskan faktor penyebab terjadinya banjir	2	C <sub>2</sub>	√			10
10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan tanah longsor)	Menjelaskan 2 cara pencegahan abrasi	3	C <sub>2</sub>		√		20
	Menyebutkan minimal 3 cara menanggulangi banjir	4	C <sub>1</sub>			√	30
	Menjelaskan 3 cara pencegahan tanah longsor	5	C <sub>2</sub>			√	30

**Keterangan:**

Md = Mudah  
 Sd = Sedang  
 Su = Sukar

C<sub>1</sub> = Mengingat  
 C<sub>2</sub> = Memahami

## Soal Pretest dan Postest Siklus 1

**Nama** :

**Kelas** :

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan korasi?
2. Apa yang akan terjadi jika hujan turun pada permukaan tanah gundul?  
Jelaskan!
3. Sebutkan 4 faktor penyebab perubahan lingkungan fisik!
4. Apa yang dimaksud dengan erosi?
5. Sebutkan minimal 3 cara menaggulangi erosi!

## Soal Pretest dan Postest Siklus II

**Nama** :

**Kelas** :

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan abrasi?
2. Mengapa terjadi banjir?
3. Jelaskan 2 cara menanggulangi abrasi!
4. Sebutkan minimal 3 cara menanggulangi banjir!
5. Jelaskan 3 cara menaggulangi tanah longsor!

### **Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus I**

1. Korasi adalah pengikisan tanah oleh angin.
2. Hujan yang turun pada permukaan gundul akan menyebabkan erosi. Bahkan hujan deras pada permukaan tanah miring yang gundul dapat menyebabkan tanah longsor.
3. Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik ada 4, yaitu:
  - Angin
  - Hujan
  - Cahaya matahari
  - Gelombang laut
4. Erosi adalah peristiwa pengikisan tanah oleh air.
5. Cara menanggulangi erosi:
  - Reboisasi (penghijauan)
  - Pembuatan sengkedan atau terasering
  - Tidak melakukan penebangan pohon secara liar

## **Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus II**

1. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh gelombang laut.
2. Banjir dapat disebabkan oleh hujan deras dalam waktu yang lama, dan membuang sampah sembarangan di sungai sehingga air akan cepat meluap karena tersumbat.
3. Cara menaggulangi abrasi:
  - Penanaman pohon bakau
  - Pembuatan tembok pemecah ombak pantai
4. Cara menanggulangi banjir:
  - Tidak membuang sampah di sungai
  - Penghijauan daerah resapan air
  - Pembuatan saluran air pembuangan yang memadai
5. Cara menaggulangi tanah longsor:
  - Penanaman pohon di tebing-tebing
  - Pembuatan tanggul di daerah yang rawan longsor
  - Pembuatan sengkedan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Dalam Penggunaan Model Pembelajaran**  
*Example Non Example*

**Siklus 1 Pertemuan 1**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : IV/II  
Materi : Perubahan Lingkungan  
Hari/Tanggal : Rabu / 29 Maret 2019  
Siklus/Pertemuan : ✓/1

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			✓		
	b. Membuka pelajaran			✓		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓			
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		✓			
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓			
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	✓				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	✓				
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok		✓			
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok		✓			
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar		✓			
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya			✓		
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok		✓			
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran		✓			
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan		✓			

	materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>						32
<b>Presentase</b>						53,33 %

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 27 Maret 2019

Observer

**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Dalam Penggunaan Model Pembelajaran

*Example Non Example*

**Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi : Perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut)  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Maret 2019  
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			✓		
	b. Membuka pelajaran			✓		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		✓			
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		✓			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	✓				
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok		✓			
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok			✓		
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar				✓	
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya			✓		
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok			✓		
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran			✓		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan			✓		

materi pelajaran pada akhir kegiatan					
b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>					41
<b>Presentase</b>					68,33%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 28 Maret 2019

Observer

**Annisa Fitri, S.Pd**  
NBM. 1237846

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Dalam Penggunaan Model Pembelajaran**  
*Example Non Example*

**Siklus 1 Pertemuan 3**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi : Perubahan Lingkungan (Erosi)  
 Hari/Tanggal : Senin / 1 April 2019  
 Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			✓		
	b. Membuka pelajaran			✓		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		✓			
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis		✓			
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			✓		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				✓	
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar				✓	
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya				✓	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok		✓			
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran			✓		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan			✓		

	materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>						45
<b>Presentase</b>						75%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 1 April 2019  
Observer

**Annisa Fitri, S.Pd**  
NBM. 1237846

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Dalam Penggunaan Model Pembelajaran**  
*Example Non Example*

**Siklus 2 Pertemuan 1**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi : Abrasi, faktor-faktor penyebab dan cara mencegah terjadinya abrasi  
 Hari/Tanggal : Senin / 29 April 2019  
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran				✓	
	b. Membuka pelajaran			✓		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			✓		
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			✓		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				✓	
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar				✓	
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya				✓	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				✓	
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran			✓		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan			✓		

	materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>						50
<b>Presentase</b>						83,33%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 29 April 2019

Observer

**Annisa Fitri, S.Pd**  
NBM. 1237846



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penggunaan Model Pembelajaran

*Example Non Example*

Siklus 2 Pertemuan 2

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi : Banjir serta cara pencegahannya.  
 Hari/Tanggal : Kamis / 2 Mei 2019  
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran				✓	
	b. Membuka pelajaran				✓	
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis				✓	
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok				✓	
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				✓	
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar				✓	
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya				✓	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				✓	
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan			✓		

	materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>						51
<b>Presentase</b>						85%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 2 Mei 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
NBM. 1237846



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**Dalam Penggunaan Model Pembelajaran**

*Example Non Example*

**Siklus 2 Pertemuan 3**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Materi : Tanah longsor serta cara pencegahannya.  
 Hari/Tanggal : Rabu / 8 Mei 2010  
 Siklus/Pertemuan : II / III

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran				✓	
	b. Membuka pelajaran				✓	
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar				✓	
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			✓		
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok				✓	
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				✓	
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar				✓	
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya				✓	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				✓	
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran					
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan			✓		

	materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Menutup pelajaran			✓		
<b>Jumlah</b>						52
<b>Presentase</b>						86,67%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 8 Mei 2019  
Observer

**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam penggunaan  
Model Pembelajaran *Example Non Example*  
Siklus I**

NO	Aspek Penilaian	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata	Ket
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	3	3	3	2,5	Cukup
	b. Membuka pelajaran	3	3	3		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	2	3	3		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi	2	2	2		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	2	3	3		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	1	1	2	2,6	Cukup
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	2	2	3		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok	2	3	4		
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/menganalisis gambar	2	4	4		
	e. Guru memberikan	3	3	4		

	selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya					
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok	2	3	2		
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran	2	3	3		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	3	3	2,8	Cukup
	b. Menutup pelajaran	3	3	3		
	Jumlah Skor	32	41	45	7,9	
	Presentase	53,33%	68,33%	75%	13,16%	
	Rata-rata	2,13 %	2,73%	3%	2,63%	Cukup

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam penggunaan  
Model Pembelajaran *Example Non Example*  
Siklus II**

NO	Aspek Penilaian	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata	Ket
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	4	4	4	3,5	Baik
	b. Membuka pelajaran	3	4	4		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	3	4		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	4		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3	4	4		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	3	4	3	3,7	Baik
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	3	4	4		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok	4	4	4		
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk	4	4	4		

	memperhatikan dan/atau menganalisis gambar					
	e. Guru memberikan selembat kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya	4	4	4		
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok	4	4	4		
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran	3	4	3		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	3	3	3	3	Baik
	b. Menutup pelajaran	3	3	3		
Jumlah Skor		50	51	52	10,2	
Presentase		83,33%	85%	86,67%	17%	
Rata-rata		3,33%	3,4%	3,46%	3,39%	Baik

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example*  
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	1	1	2	2	1,5
2	Abdullah Khilmy	1	1	1	2	1,25
3	Alvina Arumi Diningrum	2	2	1	1	1,5
4	Aniva Pruden Salma Nada	1	1	2	2	1,5
5	Enggarlita Lili Kauhati	1	2	2	1	1,5
6	Erlan Rama Danis	2	2	2	2	2
7	Evamona	1	2	2	1	1,5
8	Fadysyah Wahyu Tama	1	2	2	1	1,5
9	Fahira Zahra Amelia	2	1	1	1	1,25
10	Fasya Salma Azizah	2	2	2	1	1,75
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	1	3	3	2	2,25
12	Irsyad Salman	1	2	2	1	1,5
13	M. Daffi Dwi Saputra	1	2	2	2	1,75
14	Maulana Wahid Dudin	1	2	2	1	1,5
15	Naswa Aulia Pertama S.	1	1	1	2	1,25
16	Nisar Ahmad Manaf	1	2	2	2	1,75
17	Nurul Dwika Yuawanita	1	2	1	1	1,25
18	Ocha Tri Fadhilah	2	1	2	2	1,75
19	Sharul Umam	1	1	1	1	1
20	Sheyza Arfika	1	2	1	1	1,25
21	M. Halim Aidil Azhar	1	2	2	2	1,75
22	Aisyah Ramadani Nabusiah	2	1	1	2	1,5
23	Fitri Septias Ningrum	1	1	2	2	1,5
Jumlah		29	38	39	35	
Presentase		42,02%	55,07%	56,52%	50,72%	51,08%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 27 Maret 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
NBM. 1237846



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	3	2	2	2	2,25
2	Abdullah Khilmy	1	2	1	2	1,5
3	Alvina Arumi Diningrum	3	2	2	2	2,25
4	Aniva Pruden Salma Nada	3	2	3	3	2,75
5	Enggarlita Lili Kauhati	2	1	2	2	1,75
6	Erlan Rama Danis	1	2	2	2	1,75
7	Evamona	3	2	2	3	2,5
8	Fadysyah Wahyu Tama	1	2	2	2	1,75
9	Fahira Zahra Amelia	3	2	2	2	2,25
10	Fasya Salma Azizah	2	3	2	3	2,5
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	2	2	2	3	2,25
12	Irsyad Salman	1	1	2	1	1,25
13	M. Daffi Dwi Saputra	1	2	2	1	1,5
14	Maulana Wahid Dudin	2	2	2	2	2
15	Naswa Aulia Pertama S.	3	2	2	2	2,25
16	Nisar Ahmad Manaf	2	2	2	2	2
17	Nurul Dwika Yuawanita	2	1	2	3	2
18	Ocha Tri Fadhilah	3	2	2	3	2,5
19	Sharul Umam	1	1	1	2	1,25
20	Sheyza Arfika	3	2	2	2	2,25
21	M. Halim Aidil Azhar	1	2	2	1	1,5
22	Aisyah Ramadani Nabusiah	2	2	2	1	1,75
23	Fitri Septias Ningrum	2	2	2	2	2
Jumlah		47	43	45	48	
Presentase		68,11%	62,31%	65,21%	69,56%	66,29%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 28 Maret 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus I Pertemuan 3**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	3	3	2	2	2,5
2	Abdullah Khilmy	3	2	2	2	2,25
3	Alvina Arumi Diningrum	2	2	2	3	2,25
4	Aniva Pruden Salma Nada	3	3	2	3	2,75
5	Enggarlita Lili Kauhati	2	2	2	2	2
6	Erlan Rama Danis	2	2	2	2	2
7	Evamona	3	2	2	2	2,25
8	Fadysyah Wahyu Tama	2	2	2	2	2
9	Fahira Zahra Amelia	3	3	3	2	2,75
10	Fasya Salma Azizah	2	2	2	2	2
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	2	3	3	2	2,5
12	Irsyad Salman	1	1	2	1	1,25
13	M. Daffi Dwi Saputra	1	2	2	3	2
14	Maulana Wahid Dudin	3	3	2	3	2,75
15	Naswa Aulia Pertama S.	2	2	2	3	2,25
16	Nisar Ahmad Manaf	3	2	2	3	2,5
17	Nurul Dwika Yuwanita	1	3	3	2	2,25
18	Ocha Tri Fadhilah	3	2	3	3	2,75
19	Sharul Umam	3	2	2	3	2,25
20	Sheyza Arfika	2	2	2	2	2
21	M. Halim Aidil Azhar	2	3	2	3	2,75
22	Aisyah Ramadani Nabusiah	2	2	2	3	2,25
23	Fitri Septias Ningrum	2	2	2	2	2
Jumlah		52	52	50	53	
Presentase		75,36%	75,36%	72,46%	76,81%	75%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 1 April 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	3	2	2	2	2,25
2	Abdullah Khilmy	2	2	2	2	2
3	Alvina Arumi Diningrum	2	2	2	3	2,25
4	Aniva Pruden Salma Nada	3	3	2	3	2,75
5	Enggarlita Lili Kauhati	2	2	2	2	2
6	Erlan Rama Danis	3	2	2	2	2,25
7	Evamona	3	2	2	2	2,25
8	Fadysyah Wahyu Tama	2	3	2	3	2,5
9	Fahira Zahra Amelia	2	3	2	2	2,25
10	Fasya Salma Azizah	3	2	2	2	2,25
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	2	2	2	2	2
12	Irsyad Salman	1	1	2	1	1,25
13	M. Daffi Dwi Saputra	2	3	2	2	2,25
14	Maulana Wahid Dudin	3	2	2	2	2,25
15	Naswa Aulia Pertama S.	2	3	2	2	2,25
16	Nisar Ahmad Manaf	2	3	2	2	2,25
17	Nurul Dwika Yuawanita	2	2	2	2	2
18	Ocha Tri Fadhilah	3	2	2	2	2,25
19	Sharul Umam	3	2	2	2	2,25
20	Sheyza Arfika	2	2	1	2	1,75
21	M. Halim Aidil Azhar	1	2	2	1	1,5
22	Aisyah Ramadani Nabusiah	2	2	2	3	2,25
23	Fitri Septias Ningrum	2	2	2	2	2
Jumlah		52	51	45	48	
Presentase		75,36%	73,91%	65,21%	69,56%	71,01%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 29 April 2019  
Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	3	3	3	3	3
2	Abdullah Khilmy	3	2	2	3	2,5
3	Alvina Arumi Diningrum	2	2	3	3	2,5
4	Aniva Pruden Salma Nada	3	3	3	3	3
5	Enggarlita Lili Kauhati	3	2	2	3	2,5
6	Erlan Rama Danis	3	2	2	2	2,25
7	Evamona	3	2	2	3	2,5
8	Fadysyah Wahyu Tama	2	2	2	2	2
9	Fahira Zahra Amelia	3	3	2	3	2,75
10	Fasya Salma Azizah	2	3	3	3	2,75
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	2	3	3	3	2,75
12	Irsyad Salman	2	2	2	2	2
13	M. Daffi Dwi Saputra	2	3	2	2	2,25
14	Maulana Wahid Dudin	2	2	2	2	2
15	Naswa Aulia Pertama S.	2	2	3	3	2,5
16	Nisar Ahmad Manaf	3	2	2	2	2,25
17	Nurul Dwika Yuawanita	2	3	3	2	2,5
18	Ocha Tri Fadhilah	3	2	3	2	2,5
19	Sharul Umam	2	2	2	2	2
20	Sheyza Arfika	2	2	2	3	2,25
21	M. Halim Aidil Azhar	2	2	2	2	2
22	Aisyah Ramadanani Nabusiah	2	2	2	2	2
23	Fitri Septias Ningrum	2	3	2	3	2,5
Jumlah		55	54	54	58	
Presentase		79,71%	78,26%	78,26%	84,05%	80,07%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 2 Mei 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran *Example Non Example***

**Siklus II Pertemuan 3**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Abdul Hanif Arrasyid	3	3	3	3	3
2	Abdullah Khilmy	3	2	3	3	2,75
3	Alvina Arumi Diningrum	3	2	3	3	2,75
4	Aniva Pruden Salma Nada	3	3	3	3	3
5	Enggarlita Lili Kauhati	3	2	3	3	2,75
6	Erlan Rama Danis	2	2	3	2	2,25
7	Evamona	3	2	3	3	2,75
8	Fadysyah Wahyu Tama	2	2	3	3	2,5
9	Fahira Zahra Amelia	3	3	3	2	2,75
10	Fasya Salma Azizah	3	2	2	3	2,5
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah	3	3	3	3	3
12	Irsyad Salman	2	2	3	2	2,25
13	M. Daffi Dwi Saputra	2	3	3	3	2,75
14	Maulana Wahid Dudin	2	2	2	2	2
15	Naswa Aulia Pertama S.	3	2	3	3	2,75
16	Nisar Ahmad Manaf	2	2	3	2	2,25
17	Nurul Dwika Yuawanita	3	3	2	2	2,5
18	Ocha Tri Fadhilah	3	2	3	2	2,5
19	Sharul Umam	2	2	3	2	2,25
20	Sheyza Arfika	3	2	3	3	2,75
21	M. Halim Aidil Azhar	2	2	3	2	2,25
22	Aisyah Ramadani Nabusiah	3	3	3	2	2,75
23	Fitri Septias Ningrum	3	2	2	3	2,5
Jumlah		61	53	65	69	
Presentase		88,40%	76,81%	94,20%	85,50%	86,22%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Bersungguh-sungguh dalam bekerjasama dengan kelompok
- B. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- C. Siswa menganalisis gambar dengan tepat
- D. Berani dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

**Kriteria:**

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = jumlah skor

$N$  = jumlah atau banyaknya siswa

Metro, 8 Mei 2019

Observer



**Annisa Fitri, S.Pd**  
**NBM. 1237846**

## DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST

### SIKLUS I

NO	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70					
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1.	Abdul Hanif Arrasyid	30		TT	70	T	
2.	Abdullah Khilmy	40		TT	70	T	
3.	Alvina Arumi Diningrum	20		TT	75	T	
4.	Amira Pruden Salma Nada	20		TT	80	T	
5.	Enggarlita Lili Kauhati	40		TT	80	T	
6.	Erlan Rama Danis	85	T		80	T	
7.	Evamona	30		TT	80	T	
8.	Fadysyah Wahyu Tama	30		TT	30		TT
9.	Fahira Zahra Amelia	40		TT	55		TT
10.	Fasya Salma Azizah	80	T		80	T	
11.	Fatimah Aladillah Al-Atmah	65		TT	70	T	
12.	Irsyad Salman	45		TT	85	T	
13.	M. Daffi Dwi Saputra	45		TT	60		TT
14.	Maulana Wahid Dudin	75	T		85	T	
15.	Naswa Aulia Pertama S.	45		TT	30		TT
16.	Nisar Ahmad Manaf	20		TT	90	T	
17.	Nurul Dwika Yuawanita	45		TT	35		TT
18.	Ocha Tri Fadhillah	20		TT	80	T	
19.	Sharul Umam	30		TT	90	T	
20.	Sheyza Arfika	70	T		90	T	
21.	M. Halim Aidil Azhar	70	T		40		TT
22.	Aisyah Ramadani Nabusiah	40		TT	80	T	
23.	Fitri Septias Ningrum	30		TT	90	T	
<b>Jumlah</b>		1015			1625		
<b>Rata-Rata</b>		44,13			70,63		
<b>Nilai Maksimum</b>		85			90		
<b>Nilai Minimum</b>		20			30		
<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>			21,73%	78,27%		73,91%	26,09%

**Keterangan:**

**Pretest :** 1. Tuntas KKM : 5  
2. Tidak Tuntas : 18  
3. Nilai Maksimal : 85  
4. Nilai Minimal : 20

**Posttest :** 1. Tuntas KKM : 17  
: 2. Tidak Tuntas : 6  
: 3. Nilai Maksimal : 90  
: 4. Nilai Minimal : 30

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST  
SIKLUS II**

NO	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70					
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1.	Abdul Hanif Arrasyid	40		TT	85	T	
2.	Abdullah Khilmy	65		TT	95	T	
3.	Alvina Arumi Diningrum	75	T		90	T	
4.	Amira Pruden Salma Nada	65		TT	95	T	
5.	Enggarlita Lili Kauhati	85	T		100	T	
6.	Erlan Rama Danis	85	T		85	T	
7.	Evamona	65		TT	95	T	
8.	Fadysyah Wahyu Tama	65		TT	95	T	
9.	Fahira Zahra Amelia	90	T		100	T	
10.	Fasya Salma Azizah	30		TT	95	T	
11.	Fatimah Aladillah Al-Atmah	55		TT	95	T	
12.	Irsyad Salman	45		TT	75	T	
13.	M. Daffi Dwi Saputra	85	T		95	T	
14.	Maulana Wahid Dudin	45		TT	55		TT
15.	Naswa Aulia Pertama S.	45		TT	85	T	
16.	Nisar Ahmad Manaf	65		TT	95	T	
17.	Nurul Dwika Yuawanita	45		TT	60		TT
18.	Ocha Tri Fadhillah	50		TT	85	T	
19.	Sharul Umam	85	T		95	T	
20.	Sheyza Arfika	65		TT	95	T	
21.	M. Halim Aidil Azhar	75	T		90	T	
22.	Aisyah Ramadani Nabusiah	90	T		100	T	
23.	Fitri Septias Ningrum	65		TT	100	T	
<b>Jumlah</b>		1480			2060		
<b>Rata-Rata</b>		64,74			89,56		
<b>Nilai Maksimum</b>		90			100		
<b>Nilai Minimum</b>		30			55		
<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>			34,78%	65,22%		91,30%	8,70%

**Keterangan:**

**Pretest :** 1. Tuntas KKM : 8  
2. Tidak Tuntas : 15  
3. Nilai Maksimal : 90  
4. Nilai Minimal : 30

**Posttest :** 1. Tuntas KKM : 21  
: 2. Tidak Tuntas : 2  
: 3. Nilai Maksimal : 100  
: 4. Nilai Minimal : 55

**RUBRIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK**

Siklus 1 Pertemuan 3

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Metro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pengaruhnya terhadap daratan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Nilai
		Kerapihan				Kebersihan				Kreativitas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdul Hanif Arrasyid		✓				✓				✓			50
2	Abdullah Khilmy			✓					✓		✓			75
3	Alvina Arumi Diningrum	✓					✓				✓			41,6
4	Aniva Pruden Salma Nada		✓						✓			✓		75
5	Enggarlita Lili Kauhati			✓				✓				✓		75
6	Erlan Rama Danis		✓				✓				✓			41,6
7	Evamona			✓				✓				✓		75
8	Fadysyah Wahyu Tama		✓				✓				✓			41,6
9	Fahira Zahra Amelia			✓				✓				✓		75
10	Fasya Salma Azizah			✓				✓				✓		75
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah			✓				✓				✓		75
12	Irsyad Salman		✓		✓						✓			41,6
13	M. Daffi Dwi Saputra			✓					✓		✓			75
14	Maulana Wahid Dudin		✓				✓				✓			41,6
15	Naswa Aulia Pertama S.			✓				✓				✓		75
16	Nisar Ahmad Manaf		✓				✓				✓			41,6
17	Nurul Dwika Yuawanita		✓				✓				✓			50
18	Ocha Tri Fadhilah			✓				✓				✓		83,3
19	Sharul Umam		✓				✓				✓			41,6
20	Sheyza Arfika			✓				✓			✓			75
21	M. Halim Aidil Azhar													

21	M. Halim Aidil Azhar		✓			✓			✓		75	✓
22	Aisyah Ramadani Nabusiah		✓			✓				✓	83,3	
23	Fitri Septias Ningrum		✓			✓		✓			75	

Keterangan:

Skor 4 : Siswa membuat poster dengan sangat rapi, dengan sangat bersih, dan sangat kreatif

Skor 3 : Siswa membuat poster dengan cukup rapi, dengan cukup bersih, dan cukup kreatif

Skor 2 : Siswa membuat poster dengan kurang rapi, kurang bersih, dan kurang kreatif

Skor 1 : Siswa membuat poster dengan tidak rapi, dengan tidak bersih dan tidak kreatif

Catatan:

Jumlah skor maksimal =  $4 \times 3 = 12$

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100



**RUBRIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK**

SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

**Nama Sekolah** : MIM Hadimulyo Metro  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit  
**Standar Kompetensi** : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dan pengaruhnya terhadap daratan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Nilai	
		Kerapihan				Kebersihan				Kreativitas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Hanif Arrasyid			✓				✓					✓		75
2	Abdullah Khilmy			✓				✓				✓			66,6
3	Alvina Arumi Diningrum				✓				✓				✓		100
4	Aniva Pruden Salma Nada			✓			✓					✓			66,6
5	Enggarlita Lili Kauhati			✓				✓				✓			75
6	Erlan Rama Danis				✓				✓				✓		100
7	Evamona			✓				✓				✓			75
8	Fadysyah Wahyu Tama				✓				✓			✓			91,6
9	Fahira Zahra Amelia				✓				✓				✓		100
10	Fasya Salma Azizah			✓			✓					✓			66,6
11	Fatimah Aladillah Al-Atmah				✓				✓				✓		100
12	Irsyad Salman			✓				✓					✓		83,3
13	M. Daffi Dwi Saputra			✓				✓				✓			75
14	Maulana Wahid Dudin		✓					✓				✓			66,6
15	Naswa Aulia Pertama S.				✓				✓				✓		100
16	Nisar Ahmad Manaf				✓				✓			✓			91,6
17	Nurul Dwika Yuawanita				✓				✓			✓			91,6
18	Ocha Tri Fadhilah			✓				✓					✓		83,3
19	Sharul Umam				✓				✓			✓			91,6
20	Sheyza Arfika			✓				✓				✓			75
21	M. Halim Aidil Azhar			✓				✓				✓			75



**DAFTAR NILAI POSTER  
SIKLUS I PERTEMUAN 3**

NO	Subjek	KKM 70		
		Nilai	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1.	Abdul Hanif Arrasyid	50		TT
2.	Abdullah Khilmy	75	T	
3.	Alvina Arumi Diningrum	41,6		TT
4.	Amira Pruden Salma Nada	75	T	
5.	Enggarlita Lili Kauhati	75	T	
6.	Erlan Rama Danis	41,6		TT
7.	Evamona	75	T	
8.	Fadysyah Wahyu Tama	41,6		TT
9.	Fahira Zahra Amelia	75	T	
10.	Fasya Salma Azizah	75	T	
11.	Fatimah Aladillah Al-Atmah	75	T	
12.	Irsyad Salman	41,6		TT
13.	M. Daffi Dwi Saputra	75	T	
14.	Maulana Wahid Dudin	41,6		TT
15.	Naswa Aulia Pertama S.	75	T	
16.	Nisar Ahmad Manaf	41,6		TT
17.	Nurul Dwika Yuawanita	50		TT
18.	Ocha Tri Fadhilah	83,3	T	
19.	Sharul Umam	41,6		TT
20.	Sheyza Arfika	75	T	
21.	M. Halim Aidil Azhar	75	T	
22.	Aisyah Ramadanani Nabusiah	83	T	
23.	Fitri Septias Ningrum	75	T	
<b>Jumlah</b>		1.457,8		
<b>Rata-Rata</b>		63,38		

<b>Nilai Maksimum</b>	83,3		
<b>Nilai Minimum</b>	41,6		
<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		60,68%	39,32%

**Keterangan:**

- Nilai Poster** :1. Tuntas KKM : 14  
2. Tidak Tuntas : 9  
3. Nilai Maksimal : 83,3  
4. Nilai Minimal : 41,6

**DAFTAR NILAI POSTER  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 3**

NO	Subjek	KKM 70		
		Nilai	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1.	Abdul Hanif Arrasyid	75	T	
2.	Abdullah Khilmy	66,6		TT
3.	Alvina Arumi Diningrum	100	T	
4.	Amira Pruden Salma Nada	66,6		TT
5.	Enggarlita Lili Kauhati	75	T	
6.	Erlan Rama Danis	100	T	
7.	Evamona	75	T	
8.	Fadysyah Wahyu Tama	91,6	T	
9.	Fahira Zahra Amelia	100	T	
10.	Fasya Salma Azizah	66,6		TT
11.	Fatimah Aladillah Al-Atmah	100	T	
12.	Irsyad Salman	83,3	T	
13.	M. Daffi Dwi Saputra	75	T	
14.	Maulana Wahid Dudin	66,6		TT
15.	Naswa Aulia Pertama S.	100	T	
16.	Nisar Ahmad Manaf	91,6	T	
17.	Nurul Dwika Yuawanita	91,6	T	
18.	Ocha Tri Fadhilah	83,3	T	
19.	Sharul Umam	91,6	T	
20.	Sheyza Arfika	75	T	
21.	M. Halim Aidil Azhar	75	T	
22.	Aisyah Ramadanani Nabusiah	100	T	
23.	Fitri Septias Ningrum	100	T	
<b>Jumlah</b>		1.949,4		
<b>Rata-Rata</b>		84,75		

<b>Nilai Maksimum</b>	100		
<b>Nilai Minimum</b>	66,6		
<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		82,60%	17,40%

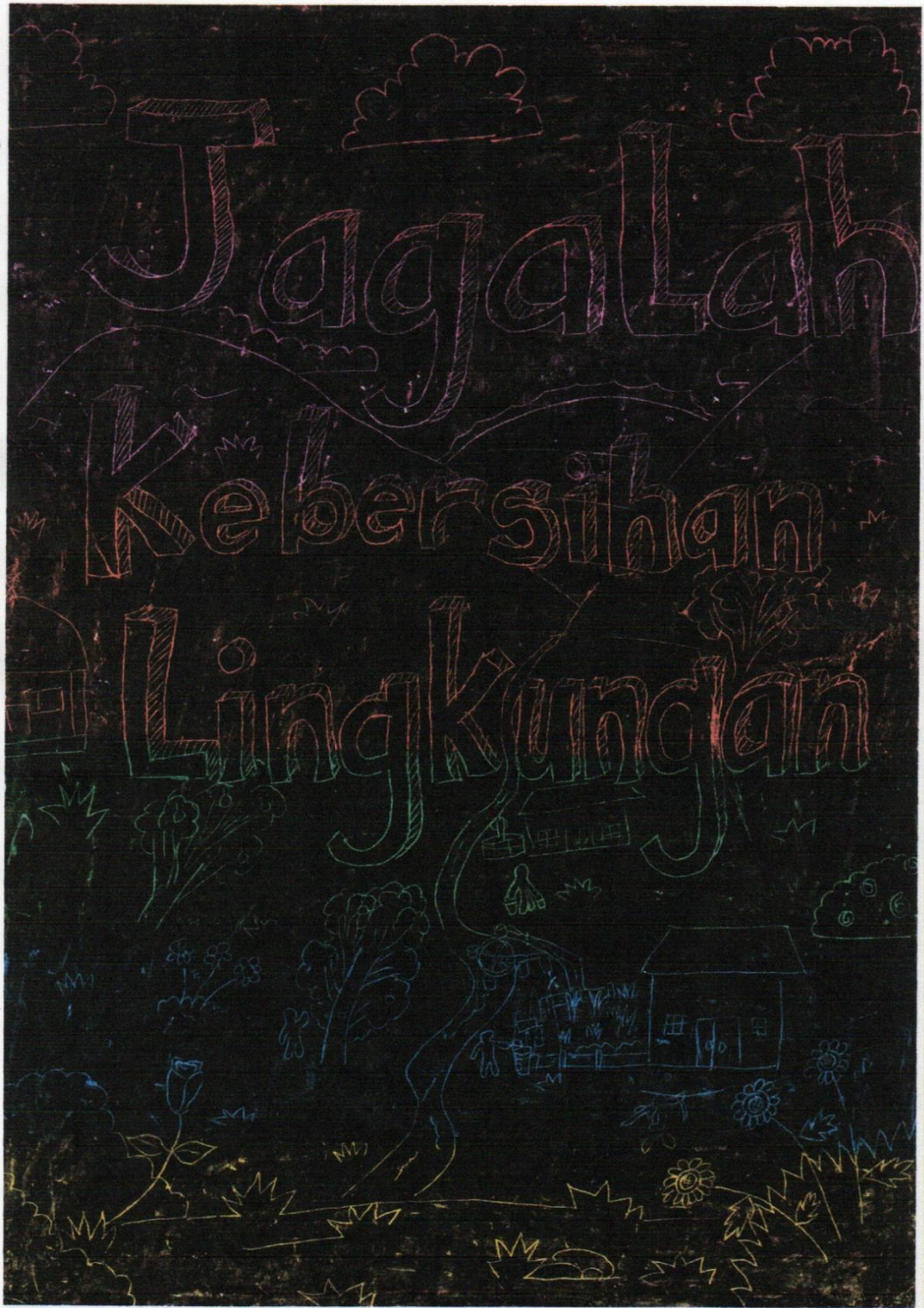
**Keterangan:**

- Nilai Poster** :1. Tuntas KKM : 19  
2. Tidak Tuntas : 4  
3. Nilai Maksimal : 100  
4. Nilai Minimal : 66,6





























KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2928/In.28.1/J/TL.00/09/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIM HADIMULYO TIMUR  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SURYA WAHYUNI**  
NPM : 1501050051  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA TENTANG PENGARUH PERUBAHAN  
LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN DAN  
PENCEGAHANNYA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO TIMUR  
TAHUN AJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di MIM HADIMULYO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Anur Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005  
NPSN : 10807652  
TERAKREDITASI " A "**

**Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro**

**SURAT BALASAN IZIN PRA-SURVEY**

No. : 168 /IV.4.AU/A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat :

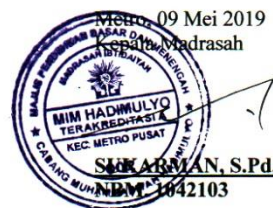
Nama : SUKARMAN,S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo  
Alamat : Jl Zebra No 6 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SURYA WAHYUNI  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah kami izinkan untuk melaksanakan PRA-SURVEY di MIM Hadimulyo Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN DAN PENCEGAHANNYA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO TIMUR TAHUN AJARAN 2018/2019"

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4112 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
  2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/5 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



LAMPIRAN 33

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0072/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SURYA WAHYUNI**  
NPM : 1501050051  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM HADIMULYO METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Januari 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0073/In.28/D.1/TL.00/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIM HADIMULYO METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0072/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 07 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **SURYA WAHYUNI**  
NPM : 1501050051  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM HADIMULYO METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

07 Januari 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Siti Fatonah MA  
19670531 199303 2 003





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005  
NPSN : 10807652  
TERAKREDITASI " A "**

**Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro**

**SURAT BALASAN RESEARCH**

No. : 169 /IV.4.AU/A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat :

Nama : SUKARMAN,S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo  
Alamat : Jl Zebra No 6 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SURYA WAHYUNI  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah kami terima untuk melaksanakan Research di MIM Hadimulyo Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN DAN PENCEGAHANNYA SISWA KELAS IV MIM HADIMULYO TIMUR TAHUN AJARAN 2018/2019"

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 21/ 12 - 2018		✓	Revisi at line - all out line	
02	Rabu 28/ 12 2018		✓	APD - Lembar observasi guru diperbaiki - Hasil penulisan begitu di tawarshikan.	
03	Senin 3/ 12 - 2018		✓	Atc APD Atc Bab I, II, III	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

  
Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051


Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kedua 26/12 2018	✓		ke online	
	Kamis 03/01 2019	✓		ke OPD ke Bab I, II, III	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

  
Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

  
Dr. Yudivanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/05-2019		-	Bab ii penulisan ciri ciri 1 spasi Kondisi awal merupakan tj masalah saat pra survey Data taken di persari Data observasi guru di Cantumkan dan lampiran Bab ii Revisi kesimpulan direvisi	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/05. 2019		C	Bab IV Tinjauan penelitian & jelaskan dalam pembahasan. Revisi Abstrak, teil motto, hal persembahan, list pustaka.	
	Senin 27/05. 2019		C	Ace skripsi masuk ke pembimbing I	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 30/05-2019	✓		- perbaiki Feher Koreksian - tambahkan review kegiatan ini sehari materi Campbell <sup>2</sup> ke nomor 6x	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGMI

**Nural Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudivanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Surya Wahyuni  
NPM : 1501050051

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 10/06 - 2019	✓		- Ace naskah untuk unapops  - perbaikan Ump ke bagian keabsan keabsan	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiwanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

## FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Guru mengajak siswa melakukan ice breaking tepuk coca cola



Siswa sedang berdiskusi bersama kelompoknya





Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas







Siswa membuat poster bertema menjaga lingkungan



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Pop Up Book



## RIWAYAT HIDUP



Wahyuni dilahirkan di Rumbia pada tanggal 14 Maret 1997, anak tunggal dari pasangan Bapak Syarifudin (Alm) dan Ibu Lili Setiowati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MIM Hadimulyo Metro dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Metro, dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMAN 1 Pekalongan Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I T.A 2015/2016.